

**ANALISIS BAHASA TULIS MAHASISWA THAILAND YANG KULIAH DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

NURBAINAH
1302040200



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

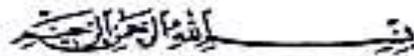


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 20 Maret 2018 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurbainah
NPM : 1302040200
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

3. Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd

1

2

3



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip Umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurbainah
NPM : 1302040200
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

sudah layak disidangkan.

Medan, 8 Januari 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Amnur Rifat Dewirsyah, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dekan,

Dr. Eriswanto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Nurbainah. NPM. 1302040200. Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi. Medan: Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan dalam hal pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, diksi, dan kalimat efektif dalam karangan yang ditulis oleh mahasiswa asal Thailand. Adapun, yang penulis jadikan sebagai objek analisis adalah tulisan karangan Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik pustaka. Pendekatan yang digunakan dalam analisis ini ialah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis analisisnya adalah analisis dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dari segi penyajiannya. Metode isi dari segi analisis. Hasil analisis berupa kutipan penggalan kalimat berita atau artikel dan perbaikan kesalahan penggunaan bahasa yang telah dianalisis pada bagian pembahasan. Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam karangan berupa: (a) Pemakaian huruf. Bentuk kesalahan dalam pemilihan huruf terdiri dari pemakaian huruf, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, huruf kapital, dan huruf miring. (b) Penulisan kata. Bentuk kesalahan dalam pemilihan kata berupa kata ulang, kata depan, angka dan bilangan. (c) Pemakaian tanda baca. Bentuk kesalahan dalam penggunaan tanda baca berupa penggunaan tanda titik, tanda hubung. (d) penggunaan diksi, dan (e) keefektifan kalimat. Ada beberapa upaya untuk mengatasi kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan tersebut, upaya tersebut adalah peningkatan penguasaan kompetensi kaidah bahasa Indonesia yang kompleks, peningkatan penguasaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan peningkatan kesadaran upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR



Assalaamu`alaikum Wr, Wb.

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang senantiasa memberikan nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat sehat, sehingga menjadikan kehidupan ini lebih bermakna. Terlebih lagi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Salawat serta salam, dihadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. yang telah memperjuangkan umat manusia kejalan yang benar sehingga sampai saat ini seluruh makhluk masih merasakan perjuangannya.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terimakasih khususnya kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda **Rusli** serta Ibunda **Sri Atun**, atas kasih sayang yang tak terhingga, yang selama ini mendidik dan membesarkan dengan kasih sayang dan telah banyak berkorban baik moral maupun materi. Terima kasih sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga, terutama kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sekaligus dosen penasihat akademik peneliti selama menjalani perkuliahan.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Serta dosen penguji skripsi peneliti, yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi.
5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Seketaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. **Bapak Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.**, Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. **Ibu Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.**, Dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. **Bapak dan Ibu Dosen serta Seluruh Staf Biro** di lingkungan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
9. Teristimewa ucapan terima kasih kepada kakak kandung Sri Ani, Fitri Yani, SE., Fauziah, S.Km., serta abang kandung Muhammad Ridho, dan Iskandar yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus kepada peneliti, terima kasih peneliti ucapkan atas segala pengorbanan, perjuangan, nasihat, semangat, dan do'a yang tulus sampai mengantarkan peneliti menjadi seorang sarjana.
10. Teristimewa ucapan terima kasih, peneliti hadiahkan kepada Agus Kiki Gunawan, SE., atas segala pengorbanan dan perjuangan yang sangat besar, yang telah memberi motivasi, semangat, doa dan kesetiiaanya untuk menyayangi peneliti yang tak terhingga sampai mengantarkan peneliti menyelesaikan kuliah dan menjadi sarjana.
11. Teristimewa ucapan terima kasih, peneliti hadiahkan kepada CK Kental: Nurdelila Sitorus, S.Pd., Dini Utami, S.Pd., Dewi Hartika S.Pd., Fika Rizky Ana Sari, Dina Muthi'ah Rangkuti, Masyitah Khairunisa yang telah memberi motivasi, dan semangatnya.
12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2013 kelas B-Sore yang telah memberi dukungan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Kepada semua pihak peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian terima kasih dengan tulus, semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat-Nya, atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand Yang Kuliah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**”

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Medan, Maret 2018

Nurbainah
NPM. 1302040200

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Hakikat Bahasa	9
2. Menulis	11
2.1. Pengertian Menulis.....	11
2.2. Tujuan Menulis	13
2.3. Fungsi Menulis.....	15
3. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).....	15

3.1. Pemakaian Huruf.....	16
a. Huruf Abjad	16
b. Huruf Vokal.....	16
c. Huruf Konsonan	17
d. Huruf Diftong.....	17
e. Gabungan Huruf Konsonan.....	17
f. Huruf Kapital	18
g. Huruf Miring	19
h. Huruf Tebal	19
3.2. Penulisan Kata.....	20
a. Kata Dasar	20
b. Kata Turunan	20
c. Kata Ulang	21
d. Gabungan Kata.....	21
e. Suku Kata	21
f. Kata Depan di, ke, dan dari	23
g. Partikel	23
h. Singkatan dan Akronim	23
i. Angka dan Bilangan.....	25
j. Kata Ganti ku- ,kau, ku- , -mu, dan -nya.....	26
k. Kata Si dan Sang	26
3.3. Pemakaian Tanda Baca	27

a. Tanda Titik.....	28
b. Tanda Koma.....	28
c. Tanda Titik Koma	30
d. Tanda Titik Dua	30
e. Tanda Hubung.....	30
f. Tanda Pisah.....	31
g. Tanda Tanya.....	32
h. Tanda Seru	32
i. Tanda Elipsisi	32
j. Tanda Petik	32
k. Tanda Petik Tunggal	33
l. Tanda Kurung	33
m. Tanda Kurung Siku	34
n. Tanda Gari Miring	34
o. Tanda Penyingkat atau Apostrop	34
4. Diksi	35
5. Kalimat Efektif.....	39
B. Kerangka Konseptual	42
C. Pernyataan Peneliti	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	45

1. Sumber Data	45
a. Sumber Data Primer	46
b. Sumber Data Sekunder	46
2. Data Penelitian.....	46
C. Metode Penelitian	47
D. Variabel Penelitian	47
E. Instrument Penelitian.....	47
F. Landasan Overasional Variabel.....	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	53
A. Deskripsi Data Penelitian	53
B. Analisis Data.....	63
C. Jawaban Pertanyaan Peneliti	81
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	82
E. Keterbatasan Peneliti	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. SIMPULAN	84
B. SARAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Format Tabel Kartu Data yang Dipergunakan untuk Mencatat Kesalahan Pemakaian Huruf	48
Tabel 3.3 Format Tabel Kartu Data yang Digunakan untuk Mencatat Kesalahan Penulisan Kata	48
Tabel 3.4 Format Tabel Kartu Data yang Dipergunakan untuk Mencatat Kesalahan Pemakaian Tanda Baca.....	49
Tabel 3.5 Format Tabel Kartu Data yang Dipergunakan untuk Mencatat Kasalahan di Dalam Diksi.....	50
Tabel 3.6 Format Tabel Kartu Data yang Dipergunakan untuk Mencatat Kesalahan d Dalam Kalimat Efektif.....	50
Table 4.1 Tabel Kesalahan Pemakaian Huruf.....	53
Tabel 4.2 Tabel Kesalahan Pemilihan Kata	56
Tabel 4.3 Tabel Kesalahan Tanda Baca	57
Tabel 4.4 Tabel Kesalahan Diksi.....	58
Tabel 4.5 Tabel Kesalahan Kalimat Efektif	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Karangan Mhasiswa Asal Thailand	87
Lampiran II K-1.....	93
Lampiran III K-2.....	94
Lampiran IV K-3.....	95
Lampiran V Berita Acara Bimbingan Proposal.....	96
Lampiran VI Lembar Pengesahan Proposal	97
Lampiran VII Surat Permohonan	98
Lampiran VIII Surat Pengesahan Seminar Proposal.....	99
Lampiran IX Surat Pernyataan.....	100
Lampiran X Permohonan Keterangan.....	101
Lampiran XI Surat Permohonan Izin Riset.....	102
Lampiran XII Surat Keterangan Riset.....	103
Lampiran XIII Daftar Riwayat Hidup.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mayoritas penduduk Indonesia menggunakan bahasa Indonesia untuk menyampaikan pesan dalam proses komunikasi. Pemakaian bahasa Indonesia masih mendominasi jika dibandingkan dengan pemakaian bahasa lain seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, maupun bahasa Cina. Eksistensi bahasa Indonesia digunakan oleh masyarakat untuk mempererat persatuan dan kesatuan.

Warga negara asing (WNA) yang tinggal dan mencari ilmu di Indonesia merespon secara aktif pemakaian bahasa Indonesia. Mereka berbaur dan bertutur dengan masyarakat menggunakan bahasa Indonesia, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Hal itu dimaksudkan agar komunikasi berjalan dengan baik. Selain itu, penguasaan dan kemampuan mereka dalam bidang kebahasaan (Indonesia) akan bertambah. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki mahasiswa berasal dari luar negeri, utamanya Thailand. Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara umumnya menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa Thailand di bidang bahasa tulis sering mengalami kesalahan.

Berdasarkan hasil observasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, bahwa banyak mahasiswa Thailand yang sukar dalam menulis, dikarenakan keterbatasan kata yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Bukan hanya itu saja, di dalam menulis mahasiswa yang berasal dari Thailand belum dapat menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat. Contoh penulisan mahasiswa tersebut antara lain :

Tulisan mahasiswa Thailand A

“Aktivitas sehari-hari saya”

Nama saya Ghazali berasal dari Patani (Selatan Thailand) tinggal di jalan Halat kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Aktivitas sehari-hari saya sibuk dengan kegiatan-kegiatan perkuliahan dan kegiatan-kegiatan organisasi karena jejak langkah saya dari kampung merantau ke negeri orang yaitu negeri Indonesia untuk mencari ilmu, pengalaman hidup pada tingkat selanjutnya yaitu tingkat perkuliahan di universitas, saya datang kemari bukan hanya untuk perkuliahan saja saya juga ingin mencari pengalaman di luar negeri. Hari pertama datang kemari saya datang bukan seorang diri tapi datang sama-sama dengan kawan dari tanah air kami dan kawan-kawan di sambut oleh kakak-kakak dengan baik sehingga saya dapat masuk gabung dengan organisasi. Ini adalah latar belakang saya dan langkah pertama dalam hidupan baru atau masa perkuliahan di luar negeri yaitu negeri Indonesia pada saat sekarang dan aktivitas-aktivitas yang saya lakukan sehari-hari

Mulai pada hari senin- jumat saya bangun tidur tidak lewat dari pada jam 5 :30 saya lakukan mandi, sholat subuh terus baca quran habis itu sekitar jam 6:10 saya pergi jogging, olahraga sama kawan-kawan di tela sehingga sekitar jam 7:30 saya pulang ke koas berjalan kaki sama kawan-kawan. Sampai di koes saya bersihkan koes sesuai dengan piket saya baru saya sarapan pagi dan ngombrol-ngombrol sama kawan-kawan, baca buku diskusi, nyuci baju dan istirahat untuk perkuliahan pada sore nanti sesuai dengan kebutuhan. Namun, kalau piket masak saya langsung masak untuk makan siang habis itu baru saya beres tempat masak, makan, mandi, sholat zohor habis itu baru saya siapin untuk pergi kuliah di kampus pada jam 13:00 saya masuk kuliah dan sekitar jam 17:30 pulang dari perkuliahan sampai di koas cari jajan, ngombrol-ngombrol, kalau ada tugas ngerjakan tugas baik tugas kampus ataupun tugas organisasi dan sebagainya. Masuk maqrib saya mandi dan pergi ke musholla untuk sholat berjamaah setelah sholat maqrib baca gur-an hingga sampai esa sholat esa namun, malam senin sama malam khamis setelah maqrib tidak baca al-quran karena ada ngajar di moshollah semua harus ikut dengar orang ngajar di musholla habis lakukan itu baru sholat esa dan pulang ke koas dan inilah aktivitas-aktivitas hidup saya.

Aktivitas saya pada hari sabtu-minggu adalah bangun tidur pagi tidak lewat dari jam 05: 30 seperti biasa melakukan mandi sholat subuh habis itu sekitar jam 06 : 10 pergi jogging, olahraga di teladan sama kawan-kawan saya dan pulang ke koas pada jam 8: 30 membersihkan lingkungan sekitarnya menziarahi ibu-ibu, bapak-bapak di sekitar lingkungan ngombrol-ngombrol sama jiran habis itu baru melakukan kebersihan di koas baik dalam kamar mandi, beres tempat masak, ruang tamu, nyuci baju dan sebagainya habis itu baru sarapan pagi, pada jam 09 :00 melakukan aktivitas pribadi baik baca buku, masak, buat tugas, istirahat nyuci baju dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Pada jam 12:00 mandi siapkan untuk sholat zohor, makan siang, masuk jam 14:00 selain tidak ada kegiatan saya baca buku, diskusi ataupun rapat, shopping dan sebagainya sesuai dengan situasi dan kondisi, pada jam 16:00 sholat asar setelah itu ngombrol-ngombrol sama kawan, sama lingkungan sekitarnya sehingga masuk maqrib saya segerakan ke musholla untuk sholat berjumah seperti biasa yang dilakukan pada tiap-tiap hari sehingga sampai waktu tidur.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa Thailand “A” terhadap pemakaian huruf, khususnya huruf kapital contoh penulisan universitas menjadi Universitas, indonesia seharusnya Indonesia, Sebagai huruf pertama yang mengatakan sebutan/gelar, Negara/kota, jabatan, dan pangkat seseorang harus menggunakan huruf kapital di awal. Penggunaan ejaan yang kurang tepat, di dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) mengatur tentang penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan baku/tidak bakunya kalimat, seperti univesitas adalah Universitas, mosholla tetapi musala, sholat seharusnya sholat. Dan penggunaan diksi yang kurang tepat oleh tulisan mahasiswa Thailand paparkan adalah gabung menjadi bergabung, baca menjadi membaca, di dalam diksi berarti pemilihan kata yang bermakna tepat dan selaras untuk suatu gagasan pada pokok pembicara tersebut.

Tulisan mahasiswa Thailand B

“Nilai kehidupan keluarga kita”

Sebagai makhluk sosial manusia tak dapat hidup sendiri, manusia selalu bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan berbagai macam cara yaitu bergaul, perlu kepada pertolongan, saling bantu untuk menyempurnakan arti hidup.

Kita di sini pun sama, kita perlu kepada perkumpulan, persatuan yang membantu kita untuk tetap bisa tinggal di Medan dengan tenteram. Hidup keluarga besar janganlah saling memandang keburukan orang lain tapi lihatlah kebaikannya

Oleh itu wajar kita lihat ada berbagai bentuk kegiatan atau program yang sengaja diadakan untuk menampung kerenggangan tersebut. Diantara program yang mencerminkan kesatuan kita, contohnya dengan sholat sebagai bentuk solidaritas sesama kita.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa kurangnya pemakaian kalimat yang baik dan benar. Kalimat yang baik dan benar haruslah mempunyai kepaduan, kesejajaran, dan kelogisan di dalam kalimat tersebut agar kalimat terarah dan mempunyai arti yang jelas. Kalimat yang dipaparkan oleh mahasiswa Thailand “B”, kalimat tersebut antara lain, Sebagai makhluk sosial manusia tak dapat hidup sendiri, manusia selalu bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan berbagai macam cara yaitu bergaul, perlu kepada pertolongan, saling bantu untuk menyempurnakan arti hidup. Seharusnya adalah sebagai makhluk sosial kita sebagai manusia tidak dapat hidup sendiri, kita sebagai manusia selalu bergantung kepada orang lain dengan memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu dengan melakukan berbagai macam cara yaitu dengan bergaul, saling tolong-menolong untuk menyempurnakan arti kehidupan.

Melalui beberapa tulisan mahasiswa Thailand, penulis berharap dapat mengukur sejauh mana penguasaan bahasa Indonesia setelah mengetahui latar belakang proses pembelajaran bahasa Indonesia masing-masing responden. Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa dalam menulis maupun berbicara perlu memperhatikan penggunaan tata bahasa dan keterampilan berbahasa yang baik. Akan tetapi, di dalam kegiatan menulis dan berbicara masih banyak mahasiswa Thailand yang menggunakan kalimat kurang efektif. Faktor penyebab yang melatarbelakangi adalah pemakaian ejaan, diksi, kemubaziran kata, ketidakpaduan, dan kelogisan kalimat. Maka, perlu dikaji lebih mendalam mengenai kesalahan berbahasa mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa Thailand di bidang bahasa tulis dari segi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, diksi, dan kalimat efektif.

C. Batasan Masalah

Untuk memperoleh hasil penelitian haruslah dibatasi permasalahannya sehingga persoalan dapat diteliti secara mendalam. Sesuai judul yang diajukan, maka penelitian

ini akan dibatasi dari segi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, diksi, dan kalimat efektif.

D. Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas menjadi terarah dan menuju tujuan yang diinginkan, diperlukan adanya rumusan masalah. Adakah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bahasa tulis mahasiswa Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari segi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, diksi, dan kalimat efektif.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bahasa tulis mahasiswa Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari segi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, diksi, kalimat efektif ?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan kontribusi untuk pembaca, khususnya pengguna bahasa Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan informasi kepada pengguna bahasa tulis khususnya mahasiswa Thailand, agar dapat menulis dengan baik dan tidak salah menggunakan kata dalam menulis.
- b. Menambah pemahaman tentang arti dari bahasa tulis mahasiswa Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan acuan dan dorongan untuk meneliti suatu bahasa pada sudut permasalahannya dengan benar.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk mengadakan penelitian dengan masalah lain.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Pada bagian kerangka teoretis ini dicantumkan serangkaian teori yang merupakan konsep dasar yang akan dijadikan pedoman untuk pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, baik itu dalam proses pengumpulan data, analisis data maupun pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Dalam pengutaraannya diupayakan agar hal-hal yang berhubungan dengan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat diketahui dengan jelas.

Seperti diketahui, dengan semakin banyaknya membaca literatur-literatur yang akan dijadikan acuan maka akan semakin berkembang wawasan untuk berpikir dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Jika dikaitkan dengan ilmu agama yang diajarkan dalam Al-Qur'an maka mengetahui bahwasannya dengan membaca akan dapat menambah wawasan dalam berpikir. Hal ini dapat dilihat dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaadilah ayat 11, sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan*

memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujaadilah: 11).

Berpedoman dari firman Allah SWT di atas, maka dalam melakukan penelitian ini penulis mengemukakan beberapa pendapat yang diperoleh penulis dari beberapa literatur yang telah dibaca penulis sebelumnya, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk penelitian lebih lanjut dalam upaya menghasilkan suatu penelitian yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun beberapa teori yang akan dikemukakan oleh peneliti berdasarkan pendapat para ahli yang dikutip dari berbagai literatur, sebagai berikut:

1. Hakikat Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang terdiri dari bunyi dan arti. Bunyi merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita, sedangkan arti atau makna adalah isi yang terkandung dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar (Ritonga, 2005:1). Kalau manusia menggunakan bahasa tidak jelas, atau kaku, maka akan terjadilah kesalah pahaman sehingga tidak terjadi komunikasi yang baik. Sebagai alat berkomunikasi, bahasa harus mampu menampung perasaan dan pikiran pemakainya, serta mampu menimbulkan adanya

saling mengerti antara penutur dengan pendengar atau antara penulis dengan pembacanya.

Bahasa tidak dapat dipisahkan dengan penuturnya. Walaupun perwujudan dan peraturan itu sebagai hasil kegiatan seseorang sebagai individu, bahasa tidak akan terwujud dalam sebuah masyarakat jika tidak digunakan oleh kelompok individu dalam hubungan mereka. Oleh karena itu bahwa bahasa dan penuturnya dalam sesuatu masyarakat adalah hak bersama (Asmah, 2006:3).

Bahasa merupakan serangkaian bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia secara sadar, sedangkan bunyi–bunyi yang tidak dihasilkan oleh alat ucap manusia tidak dapat disebut bahasa walaupun dapat dipakai untuk berkomunikasi. Semua bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia tersebut dalam penampilannya sebagai bahasa diatur oleh suatu sistem tertentu yang berbeda satu bahasa dengan bahasa yang lain. Misalnya sistem bahasa Indonesia dengan bahasa daerah. Disamping perbedaan tertentu terdapat juga persamaan antara sistem bahasa dengan bahasa yang lain.

Di Indonesia terdapat berbagai bahasa daerah yang masing-masing dituturkan sebagai alat komunikasi antarwarga masyarakat bahasa itu. Bahasa daerah yang mereka pergunakan merupakan salah satu unsur kebudayaan nasional dan dilindungi oleh negara sesuai dengan bunyi penjelasan Pasal 36 UUD 1945 BAB XV. Bahasa daerah merupakan lambang identitas daerah, lambang kebanggaan daerah, dan menjadi pembinaan serta pengembangan kebudayaan daerah.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa adalah alat komunikasi makhluk hidup untuk menyampaikan informasi kepada penerima untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menulis

2.1. Pengertian Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut Tarigan (2005:21), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Menurut Gie (2002:9), menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk di baca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan dan perasaan.

Menurut Nurgiyantoro (2001:273) menulis adalah aktifitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosa kata, tata tulis, dan struktur kata.

Setiap penulis mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain. Dalam hal ini, dia harus menerjemahkan ide-idenya itu

kedalam sandi sandi lisan yang selanjutnya diubah menjadi sandi sandi tulis. Sang pengarang bisa memanfaatkan sejumlah sarana mekanis seperti pemanfaatan media gambar yang diberikan. Selanjutnya sang penulis bisa menuangkan imajinasinya di dalam bentuk tulisan.

Di dalam bentuk tulisan mahasiswa Thailand masih mengalami kesulitan dalam menulis. Penulisan yang dilakukan sering sekali ditemukan kesalahan-kesalahan dalam menggunakan kalimat-kalimat yang kurang benar, Contoh ”Mulai pada hari senin-jumat saya bangun tidur tidak lewat dari pada jam 5:30 saya lakukan mandi”. Penulisan kalimat yang diungkapkan oleh mahasiswa yang berasal dari Thailand ini benar-benar sangat jauh dari ejaan yang disempurnakan, diksi, ataupun kalimat efektif, dan arti yang terkandung di dalam penulisan tersebut tidaklah dipahami. Jadi, kita bisa melihat bagaimana sangat keterkaitannya mahasiswa Thailand untuk menulis, agar kita bisa memahami kesalahan-kesalahan apa yang mereka tulis.

Berdasarkan beberapa pendapat dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

2.2. Tujuan Menulis

Setiap penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Menurut Suriamiharja (1997: 10), tujuan dari menulis adalah agar tulisan

yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.

Penulis menyimpulkan bahwa tujuan seseorang menulis yaitu untuk menginformasikan, mendidik, membujuk, dan menggambarkan sebagai ungkapan perasaan melalui sebuah tulisan.

- a. Menginformasikan : Tujuan pertama dan paling utama dari menulis adalah menginformasikan, memberitahukan, atau menjelaskan segala sesuatu baik fakta, data, mengenai suatu peristiwa.
- b. Mendidik : Maksudnya adalah, salah satu tujuan komunikasi melalui tulisan. karena melalui tulisan, wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah.
- c. Membujuk : Seseorang penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis benar sehingga penulis berharap pembaca mau mengikuti pendapat penulis.
- d. Menggambarkan : Sebuah tulisan digunakan untuk membuat pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sesuatu yang diceritakan penulis dalam tulisannya.

Tujuan mahasiswa Thailand menulis adalah :

- a. Memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosa kata.

Maksudnya adalah, menolong mahasiswa thailand untuk mampu melihat persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan yang belum mereka lihat

sebelumnya. Misalkan, karena telah mempelajari kosakata, mahasiswa Thailand akan dengan mudah membedakan antara penatar dengan petatar. Penatar berarti orang yang menatar, sedangkan petatar adalah orang yang ditatar.

- b. Meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat.

Maksudnya adalah, untuk bertujuan memperluas kemahiran mahasiswa Thailand dalam menggunakan bahasa Indonesia di dalam penyusunan kalimat dengan baik dan benar. Contoh, “saya dapat masuk gabung dengan organisasi” penyusunan kalimat yang ditulis oleh Mahasiswa Thailand kurangnya efektif, sehingga saat mereka sudah meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat dengan baik, kita dapat menyimpulkan maksud tulisan tersebut yaitu “saya dapat bergabung di dalam organisasi”. Dengan demikian kegiatan berkomunikasi melalui tulisan akan berlangsung membaik, bukan hanya penulis, melainkan pembaca juga akan memahami apa yang akan ditulis oleh mahasiswa Thailand saat mereka menulis.

2.3. Fungsi Menulis

Pada prinsipnya fungsi utama dari suatu tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menurut Tarigan (2005:25), menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir. Juga dapat menolong kita berfikir secara kritis, dan juga mempermudah kita merasakan hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-

masalah yang kita hadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita.

3. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Penggunaannya pun semakin luas dalam beragam ranah pemakaian, baik secara lisan maupun tulisan. Sehubungan dengan itu, badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menerbitkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Pedoman ini disusun untuk menyempurnakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Pedoman ini diharapkan dapat mengakomodasi perkembangan bahasa Indonesia yang makin pesat, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan mengatur hal berikut: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, penulisan unsur serapan, dan penggabungan kata.

Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan mengatur hal berikut:

3.1. Pemakaian Huruf

Pemakaian huruf menurut Kridalaksana (2008: 89) yaitu, tanda yang dipakai dalam aksara untuk menggambarkan bunyi manusia. Kesepadanan antara huruf dan bunyi sering arbitrer. Pengertian huruf secara leksikal adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

Sugihastuti (2006: 37) menekankan bahwa salah tulis huruf tidak boleh disepelekan karena akan menjadikan salah makna kata. Walaupun hanya berupa kesalahan huruf, kesalahan ini tidak boleh diremehkan, maka harus dibetulkan.

a. Huruf Abjad

Pengertian (huruf) abjad dalam kamus linguistik yaitu kumpulan tanda tulisan yang disebut huruf, yang masing-masing menggambarkan satu bunyi atau lebih dan biasanya mempunyai urutan tetap (Kridaklaksana, 2008: 1). Abjad yang digunakan dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, b, c, d, e, f, g, h, I, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, dan z.

b. Huruf Vokal

Kridaklaksana (2008: 256) menyebutkan pengertian (huruf) vocal yaitu bunyi bahasa yang dihasilkan dengan getaran pita suara dan tanpa penyempitan dalam saluran suara tersebut. Huruf yang melambangkan vocal dalam Bahasa Indonesia terdiri dari a, i, u, e, o. huruf vocal dipakai di awal, tengah, dan akhir kata.

c. Huruf Konsonan

Huruf yang melambangkan konsonan dalam Bahasa Indonesia adalah b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z. Kridaklaksana (2008: 132) menyebutkan dalam kamus linguistik, pengertian (huruf) konsonan yaitu bunyi bahasa yang dapat dihasilkan pada tepi suku kata dan tidak sebagai inti suku kata.

Menguatkan pengertian huruf konsonan di atas, menurut Sugihastuti (2006: 33) huruf konsonan adalah huruf yang digunakan untuk melambangkan fonem konsonan, sering disebut huruf mati. Pada umumnya huruf konsonan ini dapat

diletakkan pada awal, tengah, dan akhir kata. Tetapi ada beberapa huruf konsonan yang mempunyai ciri khusus dalam hal pemakaiannya dalam kata adalah sebagai berikut, huruf konsonan c, q, v, y, dan yaitu tidak dapat berposisi pada akhir kata. Huruf konsonan q, v, dan w dapat berposisi di awal kata dan tengah kata. Huruf konsonan x hanya dapat berposisi di awal kata.

d. Huruf Diftong

Bahasa Indonesia terdapat huruf diftong yang dilambangkan dengan ai, au, dan oi. Pengertian diftong menurut Kridalaksana (2008: 49) yaitu bunyi bahasa yang pada waktu pengucapannya ditandai oleh perubahan tamber satu kali dan yang berfungsi sebagai inti sari suku kata.

e. Gabungan Huruf Konsonan

Gabunga huruf konsonan kh, ng, ny, dan sy, masing-masing melambangkan satu bunyi konsonan. Catatan dalam hal ini, yaitu nama orang, badan hukum, dan nama diri yang lain ditulis sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.

f. Huruf Kapital

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* oleh poerwadarminta (2007: 429), huruf kapital atau huruf besar adalah huruf yang besar dan berlainan bentuknya dan digunakan untuk menuliskan permulaan kalimat, nama orang, dan sebagainya. Huruf kapital ini berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa).

Berikut ini kriteria-kriteria dalam pemakaian huruf kapital yaitu sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Huruf kapital sebagai huruf pertama dalam

kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan termasuk kata ganti untuk Tuhan. Huruf kapital sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan yang diikuti oleh nama orang, nama instansi, atau nama tempat yang digunakan sebagai pengganti nama orang tertentu. Huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa dan bahasa.

Kriteria pemakaian huruf kapital berikutnya adalah huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari. Huruf kapital sebagai huruf pertama semua unsur-unsur nama Negara, lembaga resmi. Huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, majalah, surat kabar, dan makalah, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, dan yang. Huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan yang digunakan dengan nama diri. Huruf kapital sebagai huruf pertama kata petunjuk hubungan kekeberatan yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan. Huruf kapital sebagai huruf pertama pada kata, seperti keterangan, catatan, dan misalnya yang didahului oleh pernyataan lengkap dan diikuti oleh paparan yang berkaitan dengan pernyataan lengkap itu.

g. Huruf Miring

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* oleh Poerwadarminta (2007: 429), huruf miring adalah huruf cetak yang dituliskan miring. Kriteria pemakaian huruf miring, yaitu untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Huruf miring untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian

kata, kata atau kelompok kata. Huruf miring untuk menuliskan kata atau ungkapan yang bukan Bahasa Indonesia. Huruf miring untuk menuliskan ungkapan asing yang telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia penulisannya diperlakukan sebagai kata Indonesia.

h. Huruf Tebal

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* oleh Poerwadarminta (2007: 429), huruf tebal adalah huruf cetak yang dituliskan tebal. Kriteria pemakaian huruf tebal, yaitu untuk menuliskan judul buku, bab, bagian bab, daftar isi, daftar pustaka, daftar tabel, daftar lambang, indeks, dan lampiran. Huruf tebal tidak dipakai dalam cetakan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, atau kelompok kata, untuk keperluan itu digunakan huruf miring. Huruf tebal dalam cetakan kamus dipakai untuk menuliskan tema atau subtema serta untuk menuliskan lambang bilangan yang menyatakan polisemi.

3.2. Penulisan Kata

Dalam kamus linguistik pengertian kata menurut Kridalaksana (2008: 110), yaitu satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal / gabungan morfem.

a. Kata Dasar

Kata yang merupakan kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan. Misalnya pada kalimat “*ibu sangat mengharapkan keberhasilanmu*”.

b. Kata Turunan

Kridalaksana (2008: 111) menyebutkan pengertian kata turunan atau kata jadian adalah kata yang terbentuk sebagai hasil proses afiksasi, reduplikasi, atau penggabungan. Kriteria-kriteria penulisan kata turunan, yaitu sebagai imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya dan imbuhan dirangkaikan dengan tanda hubung jika ditambahkan pada bentuk singkatan atau kata dasar yang bukan Bahasa Indonesia. Kata turunan digunakan jika dibentuk dasarnya berupa gabungan kata, awalan, atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya.

Kata turunan digunakan jika bentuk dasarnya berupa gabungan kata, awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya. Kata turunan digunakan jika bentuk dasar yang berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran sekaligus, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai. Kata turunan sebagai bentuk-bentuk terikat dari bahasa asing yang diserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti pro, kontra, dan anti, dapat digunakan sebagai bentuk dasar.

c. Bentuk Ulang

Penulisan bentuk ulang adalah bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung diantara unsur-unsurnya. Bentuk ulang gabungan kata yang unsur keduanya adjektif ditulis dengan mengulang unsur pertama atau unsur keduanya dengan makna yang berbeda. Awalan dan akhiran ditulis serangkai dengan bentuk ulang.

d. Gabungan Kata

Kriteria penulisan gabungan kata, yaitu unsur-unsur gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk ditulis terpisah. Gabungan kata yang dapat menimbulkan kesalahan pengertian dapat ditulis dengan penambahan tanda hubung di antara unsur-unsurnya untuk menegaskan pertalian unsur yang bersangkutan.

e. Suku Kata

Kridalaksana (2008: 230) dalam kamus Linguistiknya menyebutkan bahwa pengertian dari suku kata dilihat dari sudut fonologi, yaitu struktur yang terjadi dari satu fonem atau urutan fonem bersama dengan cirri lain, seperti kepanjangan atau tekanan, kadang-kadang ada kesepadanan antara suku kata yang ditetapkan secara fonetis dan ditetapkan secara fonologis. kriteria penulisan suku kata adalah jika di tengah kata ada huruf vocal yang berurutan, pemenggalannya dilakukan diantara kedua huruf vocal itu. Suku kata yaitu pada huruf diftong I, u, oi, tidak dipenggal. Pada penulisan suku kata jika ditengah kata dasar ada huruf konsonan (termasuk gabungan huruf konsonan) diantara dua buah huruf vocal, pemenggalanya dilakukan sebelum huruf konsonan itu.

Dalam penulisan suku kata berikutnya, yaitu jika ditengah kata dasar ada dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalannya dilakukan diantara kedua huruf konsonan itu. jika ditengah kata dasar ada tiga huruf konsonan atau lebih yang masing-masing, melambangkan satu bunyi, pemenggalannya dilakukan di antara huruf konsonan yang pertama dan huruf konsonan yang kedua.

Pemenggalan kata dengan awalan, akhiran, atau partikel dilakukan di antara bentuk dasar dan imbuhan atau partikel itu. Jika sebuah kata terdiri atas dua unsur atau lebih dan salah satu unsur itu dapat bergabung dengan unsur lain, pemenggalannya dilakukan di antara unsur-unsur itu. Penulisan suku kata tiap-tiap unsur gabungan itu dipenggal seperti pada kata dasar. Suku kata yang berupa nama orang, badan hukum, atau nama diri lain yang terdiri atas dua unsur atau lebih dipenggal pada akhir baris di antara unsur-unsurnya (tanpa tanda pisah). Suku kata yang berupa unsur nama yang berupa singkatan tidak dipisahkan.

f. Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*

Pengertian kata depan atau preposisi (preposition) adalah partikel yang dalam bahasa tipe V-O/ P-O (Predikat – Objek) biasanya terletak di depan nomina dan menghubungkannya dengan kata lain dalam ikatan eksosentris (Kridalaksana, 2008: 199). Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata, seperti *kepada* dan *daripada*.

g. Partikel

Menurut Kridalaksana (2008: 174) partikel adalah kata yang biasanya tidak dapat diderivasikan atau diinfleksikan, yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal. Criteria-kriteria penulisan partikel yaitu partikel penegas adalah *-lah*, yaitu bentuk untuk mengungkapkan penegasan. Partikel tanya adalah *-kah*, dan *-lah*, yaitu partikel yang dipakai untuk menandai kalimat tanya.

Ketiganya ditulis dengan kata yang mendahuluinya. Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

h. Singkatan dan Akronim

Menurut Kridalaksana (2008: 222), singkatan adalah hasil dari proses penyingkatan. Penyingkatan adalah hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf. Singkatan ialah tulisan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Kriteria-kriteria dalam singkatan, yaitu singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di belakang tiap-tiap singkatan itu. Singkatan nama resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas gabungan huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik. Singkatan kata yang berupa gabungan huruf diikuti dengan tanda titik. Singkatan gabungan kata yang terdiri atas tiga huruf diakhiri dengan tanda titik. Singkatan gabungan kata yang terdiri atas dua huruf (lazim digunakan dalam surat menyurat) masing-masing diikuti oleh tanda titik. Singkatan dalam penulisan lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda dengan titik.

Pengertian dari akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah (kridalaksana, 2008: 5). Pengertian lain dari akronim adalah singkatan dari dua kata atau lebih yang diperlakukan sebagai sebuah kata.

Kriteria–kriteria penulisan akronim yaitu akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal unsur-unsur nama diri ditulis seluruhnya dengan huruf capital tanpa tanda titik. Akronim nam diri yang berupa singkatan dari beberapa unsur ditulis dengan huruf awal kapital. Akronim nama diri yang berupa singkatan dari dua kata atau lebih ditulis dengan huruf kecil.

i. Angka dan Bilangan

Bilangan (*number*) adalah satuan dalam sistem matematis yang abstrak dan dapat diurutkan, ditambah, atau dikalikan (Kridalaksana, 2008: 36). Bilangan dapat dinyatakan dengan angka atau kata. Angka dipakai sebagai lambang bilangan atau nomor. Di dalam tulisan lazim digunakan angka Arab atau angka romawi. Angka Arab: 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9. Angka Romawi, I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X.

Kriteria-kriteria penulisan angka dan bilangan adalah bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika bilangan itu dipakai secara berurutan seperti dalam perincian atau paparan. Penulisan bilangan pada awal kalimat ditulis deengan huruf, jika lebih dari dua kata, susunan kalimat diubah agar bilangan yang tidak dapat ditulis dengan huruf itu tidak ada pada awal kalimat. Penulisan angka yang menunjukkan bilangan utuh besar dapat dieja sebagai supaya lebih mudah dibaca. Penulisan angka digunakan untuk menyatakan ukuran panjang, berat, luas, isi, satuan waktu, nilai uang, dan jumlah. Penulisan angka digunakan untuk melambangkan nomor jalan, rumah, apartemen.

Penulisan angka digunakan untuk menomori bagian karangan atau ayat kitab suci. Penulisan bilangan utuh dan pecahan dengan huruf. Penulisan bilangan tingkat

dapat dilakukan. Penulisan bilangan yang dapat akhiran –an, penulisan bilangan tidak perlu ditulis dengan angka dan huruf sekaligus dalam teks (kecuali di dalam dokumen resmi, seperti akta dan kuitansi). Criteria berikutnya, jika bilangan dilambangkan dengan angka dan huruf, penulisannya harus tepat.

j. Kata Ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, dan *-nya*

Kata ganti (*Promina*) adalah kata yang menggantikan nomina atau frase nomina (Kridalaksana, 2008: 200). Kata ganti milik (*Prominaposesif*) adalah Promina persona pananda milik yang dapat berdiri sendiri dalam beberapa bahasa Indo-Eropa (Kridalaksana, 2008: 201). Kata ganti *ku-* dan *kau-* dituliskan serangkai dengan kata yang mengikutinya ; *-ku*, *-mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Dengan catatan kata-kata ganti (*ku-*, *-mu*, dan *-nya*) dirangkaikan dengan tanda hubung apabila digabung dengan bentuk yang berupa singkatan atau kata yang diawali dengan huruf capital

k. Kata *si* dan *sang*

Huruf awal *si* dan *sang* ditulis dengan huruf capital jika kata-kata itu diperlakukan sebagai unsur nama diri. Kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Kriteria-kriteria penulisan kata *si*, yaitu kata *si* adalah kata sebut yang kurang hormat digunakan untuk disertakan bagi orang/binatang yang kurang dihormati. Kata *si* seringkali disatukan dengan beberapa nama, nama yang bersangkutan adalah nama anak-anak dusun. Kata *si* digunakan untuk disertakan pada kata benda yang menyatakan pelaku pertama. Kata sebut *si* dipakai untuk disertakan pada kata sifat, berperan sebagai pembentuk kata benda yang mempunyai sifat

yang bersangkutan (behubungan dengan keadaan badan atau sesuatu yang istimewa). Kata sebut si dipakai untuk disertakan pada kata sifat berperan untuk menyatakan tanda pemilik. Kata si digunakan untuk turut serta dalam kata kerja dengan ber- yang berarti.

Slametmuljana, (1957: 191) menyatakan kata sebut sang adalah kata sebut yang menyatakan hormat. Kriteria-kriteria penulisan sang yaitu untuk disertakan pada nama Dewa dan para pembesar yang dihormati dalam kesusastraan melayu lama. Kata sang digunakan untuk disertakan pada nama binatang yang memegang peranan penting dalam cerita. Kata sang digunakan untuk disertakan pada kata benda yang menunjukkan kepada pengertian barang yang dihormati dalam bahasa Indonesia. Kata sang digunakan untuk disertakan pada kata benda sebagai ejekan.

3.3.Pemakaian Tanda Baca

Kalimat (tertulis) mempunyai kaitan dengan pedoman ejaan, khususnya dalam penulisan huruf kapital, pemakaian tanda titik, tanda Tanya, tanda koma, tanda titik dua, dan tanda seru. Sebelum menjelaskan tentang tanda baca, terlebih dahulu menjelaskan tentang kalimat.

Menurut Kridalaksana (2008: 103), dalam kamus Linguistik menjelaskan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara actual maupun potensial terdiri dari klausa.

Kridalaksana (2008: 234) menuturkan dalam *Kamus Linguistik* (edisi keempat), pengertian tanda baca adalah tanda grafis yang dipergunakan secara

konvensional untuk memisahkan pelbagai bagian dari satuan bahasa tertulis dan yang sedikit-banyaknya mempengaruhi makna satuan bahasa yang bersangkutan.

a. Tanda Titik (.)

Tanda titik adalah tanda yang dipakai antara lain pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan (Kridalaksana, 2008 : 236). Pemakaian tanda baca tanda titik adalah tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagian, ikhtisar, atau daftar. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu. Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

b. Tanda koma (,)

Tanda koma adalah tanda yang dipakai antara lain di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan (Kridalaksana, 2008: 235). Kriteria-kriteria pemakaian tanda baca tanda koma, yaitu tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti tetapi, melainkan, sedangkan, dan kecuali. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya. Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian,*

sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seru, seperti *o, ya, wah, aduh, dan kasihan,* atau kata-kata yang digunakan sebagai sapaan, seperti *Bu, Dik, atau Mas* dari kata lain yang terdapat di dalam kalimat. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Tanda koma *tidak* dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru. Tanda koma dipakai di antara nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal, serta nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan. Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Kriteria pemakaian tanda koma berikutnya adalah tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki dan catatan akhir. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga. Tanda koma dipakai di muka angka desimal/di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka. Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya membatasi. Tanda koma dapat dipakai untuk menghindari salah baca/salah pengertian- di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

c. Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik koma adalah tanda yang dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara (Kridalaksana, 2008 : 236). Kriteria-kriteria pemakaian tanda baca titik koma, yaitu tanda titik koma dipakai sebagai pengganti

kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk setara. Tanda titik koma digunakan untuk mengakhiri pernyataan perincian dalam kalimat yang berupa frasa atau kelompok kata. Dalam hubungan itu, sebelum perincian terakhir tidak perlu digunakan kata *dan*. Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan dua kalimat setara atau lebih apabila unsur-unsur setiap bagian itu dipisah oleh tanda baca dan kata hubung.

d. Tanda Titik Dua (:)

Tanda titik dua adalah tanda yang dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau pemerian (Kridalaksana, 2008: 236).. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian. Tanda titik dua dapat dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan. Tanda titik dua dipakai di antara jilid atau nomor dan halaman, bab dan ayat dalam kitab suci; judul dan anak judul suatu karangan; serta nama kota dan penerbit buku acuan dalam karangan.

e. Tanda Hubung (-)

Tanda hubung adalah tanda yang dipakai antara lain untuk menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris (Kridalaksana, 2008 : 235). Kriteria pemakaian tanda baca tanda hubung, yaitu tanda hubung menyambung suku-suku kata yang terpisah oleh pergantian baris. Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata yang mengikutinya atau akhiran dengan bagian kata yang mendahuluinya pada pergantian baris. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata ulang. Tanda hubung digunakan untuk menyambung bagian-bagian

tanggal dan huruf dalam kata yang dieja satu-satu. Tanda hubung boleh dipakai untuk memperjelas hubungan bagianbagian kata atau ungkapan; dan penghilangan bagian frasa atau kelompok kata.

Kriteria tanda hubung berikutnya adalah tanda hubung dipakai untuk merangkai se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, ke- dengan angka, angka dengan –an, kata atau imbuhan dengan singkatan berhuruf kapital, kata ganti yang berbentuk imbuhan dan gabungan kata yang merupakan kesatuan. Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.

f. Tanda Pisah (--)

Tanda pisah adalah tanda yang dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang member penjelasan khusus di luar kalimat (Kridalaksana, 2008: 235). Kriteria pemakaian tanda pisah adalah tanda pisah dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat. Tanda pisah dipakai untuk menegaskan adanya keterangan posisi atau ketersngan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih jelas. Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat dengan arti “sampai dengan” atau “sampai ke”.

g. Tanda Tanya (?)

Tanda Tanya adalah tanda yang dipakai pada akhir kalimat tanya (Kridalaksana, 2008: 235). Kriteria pemakaian tanda tanya, yaitu tanda tanya dipakai akhir kalimat tanya. Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan keberadaannya.

h. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun emosi yang kuat (Kridalaksana, 2008:235).

i. Tanda Elepsis (...)

Tanda elepsisi adalah tanda yang dipakai untuk menggambarkan kalimat yang terputus-putus (Kridalaksana, 2008: 234-235). Kriteria pemakaian tanda baca elepsis, yaitu tanda elepsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus. Tanda elepsis dipakai untuk menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan.

j. Tanda Petik (“...”)

Tanda petik adalah tanda yang dipakai antara lain untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis. Kedua pasang tanda petik itu ditulis sama tinggi di sebelah atas baris (Kridalaksana, 2008; 235). Criteria pemakaian tanda petik, yaitu tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain. Tanda petik dipakai untuk mengapit judul puisi, karangan atau bab buku yang dipakai dalam kalimat. Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah yang kurang dikenal atau kata yang berarti khusus.

k. Tanda Petik Tunggal (‘...’)

Tanda petik tunggal adalah 1) tanda yang dipakai antara lain untuk mengapit petikan yang terdapat di dalam petikan lain; 2) dalam linguistik dipakai untuk

menandai glos (Kridalaksana, 2008 : 235). Kriteria pemakaian tanda petik tunggal, yaitu tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit petikan yang terdapat di dalam petikan lain. Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit makna kata atau ungkapan. Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit makna, kata, atau ungkapan bahasa daerah atau bahasa asing.

l. Tanda Kurung (())

Kridalaksana (2008: 235), memberikan definisi dari tanda kurung adalah tanda yang dipakai antara lain untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. Kriteria pemakaian tanda baca tanda kurung, yaitu tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan dan penjelasan. Tanda kurung dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat. Tanda kurung dipakai untuk mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan. Tanda kurung dipakai untuk mengapit angka atau huruf yang memerinci urutan keterangan.

m. Tanda Kurung Siku ([])

Menurut Kridalaksana (2008: 235), tanda kurung siku memiliki definisi ialah tanda yang dipakai antara lain untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang lain. Tanda itu menjadi syarat bahwa kesalahan itu memang terdapat di dalam naskah asal. Kriteria-kriteria pemakaian tanda baca tanda siku adalah tanda kurung siku dipakai untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat atau bagian yang ditulis orang lain. Tanda itu menyatakan

bahwa kesalahan atau kekurangan itu memang terdapat di dalam naskah asli. Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.

n. Tanda Garis Miring (/)

Tanda garis miring adalah tanda yang dipakai sebagai pengganti kata dan, atau, per, atau nomor alamat (Kridalaksana, 2008: 235). Kriteria pemakaian tanda baca garis miring, yaitu tanda garis miring dipakai di dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun ajaran. Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata atau, tiap, dan ataupun.

o. Tanda Penyingkat atau Apostrop (‘)

Tanda penyingkat menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun. Contohnya pada kalimat “Pagi ’lah tiba” (’lah: telah).

4. Diksi

Diksi berarti pemilihan kata yang bermakna tepat dan selaras (cocok penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan dengan pokok pembicaraan, peristiwa dan khalayak pembaca atau pendengar.

Dalam memilih kata-kata ada dua persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan ketepatan dan kesesuaian.

a. Tepat artinya kata-kata yang dipilih itu dapat mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin diungkapkan. Dengan maksud, ungkapan itu juga harus di pahami

oleh pembaca dengan tepat, artinya tafsiran pembaca sesuai dengan apa yang dimaksud penulis.

b. Kesesuaian artinya menuntut kecocokan antara kata-kata yang dipakai Perlu diketahui bahwa dalam bahasa Indonesia banyak terdapat kata yang mempunyai kemiripan atau kesamaan, baik kesamaan arti maupun kemiripan bentuk. Kata-kata yang mempunyai kemiripan atau kesamaan tersebut sering divariasikan secara bebas pemakaiannya, sehingga sering pula menimbulkan kesalahan.

Sejalan dengan itu, Keraf (1985: 24) mengemukakan diksi ialah (a) kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat, (b) kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar, (c) pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosakata atau perbendaharaan kata bahasa itu.

Diksi yang efektif dapat disajikan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip penerapan diksi yang efektif adalah dengan jalan menggunakan kata-kata tertentu secara tepat, seksama, dan lazim. Diksi dikatakan tepat jika kata-kata yang dipilihnya tepat pada arti dan tempatnya. Diksi dikatakan seksama jika kata-kata yang dipilihnya serasi, benar dengan maksud yang ingin diungkapkannya. Selanjutnya, diksi dikatakan lazim jika kata-kata yang dipilihnya sudah umum, dikenal masyarakat pemakai bahasa tersebut.

Berdasarkan pendapat itu maka dapat ditegaskan bahwa diksi mempunyai pengertian yang menyangkut dua masalah pokok, yaitu penggunaan kata-kata yang tepat sesuai kaidah kebahasaan, dan penggunaan kata-kata yang sesuai dengan kaidah pemakaiannya di masyarakat. Kedua masalah pokok tersebut saling berkaitan, sehingga terwujud komunikasi baik lisan maupun tulis yang efektif.

Pemilihan kata atau diksi perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Membedakan makna denotasi dan konotasi

Perbedaan makna denotasi dan konotasi didasarkan pada ada atau tidak adanya 'nilai rasa' pada sebuah kata. Setiap kata mempunyai makna denotasi, tetapi tidak setiap kata itu mempunyai makna konotasi.

Sebuah kata disebut mempunyai makna konotasi apabila kata itu mempunyai 'nilai rasa' baik positif maupun negatif. Makna denotasi pada dasarnya sama dengan makna referensial sebab makna denotatif ini lazim diberi makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan, atau pengalaman lainnya. Makna denotasi ini menyangkut informasi-informasi faktual objektif, sehingga makna denotasi sering disebut sebagai makna sebenarnya (Chaer 2002: 65-66).

- 2) Membedakan kata yang bersinonim

Sinonim adalah ungkapan (biasanya sebuah kata tetapi dapat pula frasa atau mungkin kalimat) yang kurang lebih sama maknanya dengan suatu ungkapan yang lain (Verhaar dalam Chaer 2002: 82).

Ada tiga batasan untuk mendefinisikan sinonim. Batasan atau definisi itu ialah kata-kata dengan acuan ekstra linguistik yang sama, kata-kata yang mengandung makna yang sama, dan kata-kata yang dapat disubstitusi dalam konteks yang sama (Keraf 1985: 34).

Kata-kata yang bersinonim itu tidak memiliki makna yang sama persis, sehingga penempatan kata itu dalam kalimat tidak selalu dapat saling menggantikan.

3) Membedakan kata umum dan kata khusus

Kata umum dan kata khusus dalam istilah semantik sering disebut dengan hiponim dan hipernim. Hiponim adalah ungkapan (biasanya berupa kata, dapat juga frase atau kalimat) yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna suatu ungkapan lain (Chaer 2002: 90).

4) Menghindari pengindonesiaan kata daerah

Di dalam kehidupan berbahasa sering muncul bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa daerah atau dialek dan kata yang berasal dari bahasa pergaulan, sehingga pemakaiannya menimbulkan kesan tidak formal. Misalnya kata maling, seharusnya dalam bahasa Indonesia pencuri, tetapi kata maling sering digunakan dalam bahasa Indonesia.

5) Menghindari kata-kata ciptaan sendiri

Para pemakai bahasa dalam berkomunikasi, baik dalam ragam lisan atau tulis sering memakai kata-kata ciptaan sendiri. Kata-kata ciptaan sendiri itu sebenarnya

tidak ada atau tidak lazim digunakan dalam bahasa Indonesia. Munculnya kata-kata ciptaan sendiri sebagai pengaruh dari bahasa pertama atau bahasa ibu yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, banyak mahasiswa Thailand yang salah menggunakan bahasa Indonesia berupa diksi. Contoh penulisan yang ditulis oleh mahasiswa Thailand “saya dapat masuk gabung dengan organisasi”, penulisan tersebut kurangla jelas dan tidak dipahami, diksinya adalah “saya dapat bergabung masuk di dalam organisasi”. Di samping itu pemilihan kata haruslah sesuai dengan situasi dan tempat di dalam penggunaan kata tersebut.

5. Kalimat Efektif

Wiyanto (2004: 48) menyatakan kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan pesan (informasi) secara singkat, lengkap, dan mudah diterima oleh pendengar. Singkat adalah hemat dalam penggunaan kata-kata. Hanya kata-kata yang diperlukan yang digunakan. Sebaliknya, kata-kata yang mubazir tidak perlu digunakan. Penggunaan kata-kata mubazir berarti pemborosan. Hal ini tentu bertentangan dengan prinsip kalimat efektif yang hemat.

Meskipun hemat dalam penggunaan kata, kalimat efektif tetap harus lengkap. Artinya, kalimat itu harus dapat menyampaikan semua informasi yang memang harus disampaikan. Sedemikian lengkapnya sehingga kalimat efektif mampu menimbulkan pengaruh, menimbulkan kesan, atau menghasilkan akibat. Selanjutnya, kalimat

efektif harus dapat dipahami pendengar dengan cara yang mudah dan menarik. Selain itu, kalimat efektif harus mematuhi kaidah struktur bahasa dan mencerminkan cara berpikir yang masuk akal (logis).

Jauhari (2008: 95) mengemukakan kalimat efektif adalah kalimat yang bisa menyampaikan pesan secara tepat. Dengan kalimat efektif, pesan yang hendak disampaikan kepada pembaca akan diterima secara tepat. Kalimat efektif terhindar dari makna yang ambigu, penghamburan kata, kesalahan tata bahasa, ketidaklogisan makna, kerancuan, dan pengaruh bahasa lain.

Kalimat efektif merupakan bagian dari bahasa ragam baku. Bahasa baku adalah bahasa yang memiliki sifat kemantapan dinamis, yang berupa kaidah dan aturan yang tetap; dan sifat kecendekian yang diwujudkan dalam kalimat, paragraf, dan satuan bahasa lainnya yang lebih besar mengungkapkan penalaran atau pemikiran yang teratur, logis dan masuk akal (Alwi dkk., 2003: 13-14).

Menurut Jauhari (2008: 96-98) ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam membuat kalimat efektif, antara lain:

- 1) Kepaduan

Kepaduan atau koherensi biasa dibicarakan pada bagian pembentukan paragraf. Paragraf yang baik, mengandung kalimat-kalimat yang padu. Kepaduan ditunjukkan pada unsur-unsur kalimat, yakni hubungan antar subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

2) Kesejajaran

Kesejajaran adalah kesamaan jenis kata-kata yang mempunyai gagasan dalam kalimat. Apabila gagasan utama dalam kalimat itu terletak pada kata pertama kata benda, gagasan kata keduanya juga harus kata benda, dan seterusnya.

3) Kelogisan

Benar dan salahnya sebuah kalimat bukan hanya ditentukan oleh strukturnya, tetapi juga ada unsur lain yang harus diperhatikan, yaitu kelogisan maknanya. Kalimat yang tidak logis bukan hanya membingungkan pendengar atau pembaca, tetapi juga tidak bisa menyampaikan pesan secara akurat sesuai dengan tujuan kalimat efektif. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan pesan secara akurat. Keakuratannya disebabkan oleh kepaduan, kesejajaran, kelogisan, dan terhindar dari kesalahan tata bahasa, kesalahan kalimat, ketidakhematan kata, kerancuan, juga pengaruh bahasa asing dan daerah.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, banyak mahasiswa Thailand yang salah menggunakan bahasa Indonesia berupa kalimat efektif. Contoh tulisan, “Pada jam 12:00 mandi siapkan untuk sholat zohor , makan siang, masuk jam 14:00 selain tidak ada kegiatan saya baca buku” kalimat tersebut tidaklah efektif. Kalimat efektifnya adalah, “Pada pukul 12:00 WIB saya melakukan mandi, dan bersiap untuk salat zuhur, dan makan siang. Masuk pukul 14:00 WIB saat tidak ada kegiatan saya membaca buku”.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoretis telah dipaparkan sejumlah pendapat ahli yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam pembahasan penelitian. Uraian-uraian tersebut berfokus pada bahasa tulis mahasiswa Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Ejaan adalah seperangkat aturan atau kaidah yang mengatur cara melambangkan bunyi, cara memisahkan atau menggabungkan kata dan cara menggunakan tanda baca. Dalam sistem ejaan suatu bahasa, ditetapkan bagaimana fonem-fonem dalam bahasa itu dilambangkan. Lambang fonem itu dinamakan "huruf". Susunan sejumlah huruf dalam suatu bahasa disebut abjad.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian yang akan diuji adalah bahasa tulis mahasiswa Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari segi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, diksi, dan kalimat efektif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) jalan Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Medan Timur.

b) Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, pelaksanaan penelitian ini dimulai dari Oktober sampai Maret 2018. Untuk lebih jelasnya tentang waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Oktober				Nopember				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Perbaikan Proposal							■	■																
3	Seminar Proposal											■	■												
4	Surat Izin Proposal											■	■												
5	Pengumpulan Data															■	■								
6	Pengolahan Data																			■	■				
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Ujian Skripsi																								

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian karena data inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data adalah subjek penelitian dari mana data diperoleh. Sumber data ada dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber asli, sumber tangan pertama peneliti. Dari sumber data primer ini akan menghasilkan data primer yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karangan yang ditulis oleh mahasiswa asal Thailand.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berkedudukan sebagai penunjang penelitian. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sumber data diperoleh dari 5 mahasiswa Thailand, dengan nama narasumber Zureena, Saweeta, Tasnim, Faisol, Nurihan yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Data Penelitian

Data penelitian adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, ejaan, kalimat, yang terdapat dalam karangan mahasiswa Thailand.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam analisis bahasa tulis mahasiswa Thailand adalah metode deskriptif. Menurut Ratna (2009:53) deskriptif dilakukan dengan cara pendeskripsian fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologi deskriptif dan analisis berarti menguraikan dengan memberikan pemahaman dan penjelasan yang secukupnya.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Dalam variabel ini terdapat satu variabel yang akan diteliti yaitu analisis tes tertulis berupa karangan mahasiswa Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu berkaitan dengan hal ini, menurut Arikunto (2009: 134) mengemukakan, “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan tabel temuan data yang merupakan indikator penelitian dan lembar observasi untuk mengelompokan data. Selanjutnya mendeskripsikan atau mencatat, memberi tanda pada bagian-bagian yang merupakan

hasil analisis kalimat yang terdapat dalam karangan mahasiswa asal Thailand untuk menentukan terdapat atau tidaknya kesalahan.

Tabel di bawah ini adalah contoh format tabel kartu data yang dipergunakan untuk mencatat frekuensi pemunculan dan menghitung jumlah kesalahan pada pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda, diksi dan kalimat efektif yang terdapat dalam karangan mahasiswa asal Thailand.

Tabel 3.2
Format Tabel Kartu Data yang Dipergunakan untuk Mencatat Kesalahan Pemakaian Huruf.

No	Jenis Kesalahan	Kesalahan dalam karangan	Perbaikan
1	Huruf Abjad		
	a. Huruf Vokal		
	b. Huruf Konsonan		
2	Huruf Diftong		
3	Gabungan Huruf Konsonan		
4	Huruf Kapital		
5	Huruf Miring		
6	Huruf Tebal		

Tabel 3.3
Format Tabel Kartu Data yang Digunakan untuk Mencatat Kesalahan Pemilihan Kata

No	Jenis Kesalahan	Kesalahan dalam karangan	Perbaikan
1	Kata Dasar		
2	Kata Turunan		
3	Bentuk Ulang		
4	Gabungan Kata		
5	Suku Kata		
6	Kata Depan di, ke, dari		
7	Partikel		

8	Singkatan dan Antonim		
9	Angka dan Bilangan		
10	Kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya		
11	Kata Si dan Sang		

Tabel 3.4
Format Tabel Kartu Data yang Dipergunakan untuk Mencatat Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

No	Jenis Kesalahan	Kesalahan dalam karangan	Perbaikan
1	Tanda titik		
2	Tanda koma		
3	Tanda titik koma		
4	Tanda titik dua		
5	Tanda hubung		
6	Tanda pisah		
7	Tanda Tanya		
8	Tanda seru		
9	tanda ellipsis		
10	Tanda petik		
11	Tanda petik tunggal		
12	Tanda kurung		
13	Tanda kurung siku		
14	Tanda garis miring		
15	Tanda apostrop		

Tabel 3.5
Format Tabel Kartu Data yang Dipergunakan untuk Mencatat Kesalahan Penulisan Kata di Dalam Diksi

Kesalahan Diksi	Kesalahan Dalam Karangan	Perbaikan
1.Membedakan makna donotasi dan konotasi		
2.Membedakan kata yang bersinonim		
3.Membedakan kata umum dan kata khusus		

4.Menghindari pengindonesiaan kata daerah		
5.Menghindari kata-kata ciptaan sendiri		

Tabel 3.6
Format Tabel Kartu Data yang Dipergunakan untuk Mencatat Kesalahan Penulisan Dalam Kalimat Efektif

Kalimat Efektif	Kesalahan dalam karangan	Perbaikan
1.Kepaduan		
2.Kesejajaran		
3.Kelogisan		

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah sebagai berikut.

1. Analisis adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertentu atau cetak dalam media massa.
2. Pemakaian bahasa Indonesia dalam penelitian ini merujuk pada pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, diksi, dan kalimat efektif, serta dominasi kesalahan penggunaan kosakata bahasa Indonesia.
3. Ragam tulis dalam penelitian ini adalah ragam bahasa yang digunakan melalui media tulis, tidak terikat ruang dan waktu.
4. Karangan nonfiksi merupakan karangan yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan kita shari-hari.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode dan teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif. Teknik ini digunakan terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kalimat. Teknik analisis ini digunakan karena data yang dikaji terdapat dalam media cetak Koran itu sendiri sehingga memerlukan proses untuk menganalisis data-data yang ada dalam teks untuk dideskripsikan. Selanjutnya, data tersebut dikategorikan menurut jenis-jenis kesalahannya. Adapun langkah-langkah analisis data meliputi:

- a. Menandai semua kesalahan kalimat yang dijumpai dalam karangan mahasiswa asal Thailand
- b. Mengelompokkan data sesuai dengan fungsi kesalahannya, yaitu kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca, diksi, dan kalimat efektif.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian terlebih dahulu membaca secara terperinci karangan mahasiswa asal Thailand . Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat kesalahan-kesalahan dalam tataran ejaan, diksi, dan keefektifan penulisan. Data tersebut dianalisis melalui kesalahan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berikut ini deskripsi peneliti dari analisis kesalahan ejaan, diksi dan keefektifan kalimat dalam karangan yang ditulis oleh mahasiswa asal Thailand.

Tabel 4.1

Tabel Kesalahan Pemakaian Huruf

No	Jenis Kesalahan	Kesalahan Dalam Karangan	Perbaikan
1.	Pemakaian Huruf	<ol style="list-style-type: none">1. Saya sarapan pagi dan <u>ngombrol-ngombrol</u> sama kawan-kawan, baca buku diskusi, nyuci baju dan <u>istirehat</u> untuk perkuliahan pada sore nanti sesuai dengan kebutuhan2. Pengalaman hidup pada tingkat selanjutnya yaitu tingkat perkuliahan di	<ol style="list-style-type: none">1. Saya sarapan pagi dan <u>ngobrol-ngobrol</u> sama kawan-kawan, baca buku diskusi, nyuci baju dan <u>istirahat</u> untuk perkuliahan pada sore nanti sesuai dengan kebutuhan2. Pengalaman hidup pada tingkat selanjutnya yaitu tingkat perkuliahan di <u>Universitas</u>

		<p><u>univesitas</u></p> <p>3. Kita di sini pun sama, kita perlu kepada perkumpulan, persatuan yang membantu kita untuk tetap bisa tinggal di Medan dengan <u>tenteram</u></p> <p>4. Hidup keluarga besar janganla <u>salin</u> memandang keburukan orang lain tapi lihatla kebaikannya</p> <p>5. Diantara program yang <u>mencerimkan</u> kesatuan kita, contohnya dengan sholat sebagai bentuk solidaritas sesama kita</p> <p>6. Sebagai makhluk sosial manusia tak dapat <u>idup</u> sendiri</p> <p>7. Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk banyak dengan kekayaan alam yang melimpah dari sabang <u>sampay</u> marauke</p> <p>8. Sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang <u>social</u></p>	<p>3. Kita di sini pun sama, kita perlu kepada perkumpulan, persatuan yang membantu kita untuk tetap bisa tinggal di Medan dengan <u>tenteram</u></p> <p>4. Hidup keluarga besar janganla <u>saling</u> memandang keburukan orang lain tapi lihatla kebaikannya</p> <p>5. Diantara program yang <u>mencerminkan</u> kesatuan kita, contohnya dengan sholat sebagai bentuk solidaritas sesama kita</p> <p>6. Sebagai makhluk sosial manusia tak dapat <u>hidup</u> sendiri</p> <p>7. Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk banyak dengan kekayaan alam yang melimpah dari sabang <u>sampai</u> marauke</p> <p>8. Sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dala bidang <u>sosial</u></p>
	<p>a. Huruf Vokal</p>	<p>1. <u>Olohraga</u> di teladan sama kawan-kawan</p> <p>2. Justru sejak dari pada awal islam menggariskan adab</p>	<p>1. <u>Olahraga</u> di teladan sama kawan-kawan</p> <p>2. Justru sejak dari pada awal islam menggariskan adab</p>

		<u>bagu</u> memuliakan tetamu kerumah 3. Dalam <u>member</u> dan mengembangkan ilmu pertolongan pertama kepada anggota PMI	<u>bagi</u> memuliakan tetamu kerumah 3. Dalam <u>memberi</u> dan megembangkan ilmu pertolongan pertama kepada anggota PMI
	b. Huruf Konsonan	1. Setiap individu pasti <u>perna datangi</u> tetamu	1. Setiap individu pasti <u>pernah didatangi</u> tetamu
2.	Huruf Diftong	1. <u>Kalu</u> ada tugas ngerjakan tugas	1. <u>Kalau</u> ada tugas ngerjakan tugas
3.	Gabungan Huruf Konsonan	-	-
4.	Huruf Kapital	1. Indonesia	1. Indonesia
5.	Huruf Miring	1. floura dan fauna 2. Sabang sampai marauke	1. <i>Floura dan fauna</i> 2. <i>Sabang sampai marauke</i>
6	Huruf Tebal	-	-

Tabel 4.2

Tabel Kesalahan Penulisan Kata

No	Jenis Kesalahan	Kesalahan dalam karangan	Perbaikan
1.	Kata Dasar	-	-
2.	Kata Turunan	-	-
3.	Kata Ulang	1. Namun kalau piket masak saya langsung masak untuk makan siang, <u>habis itu baru saya</u> beres tempat masak, makan, mandi, sholat zohor, <u>habis itu baru saya siapin</u> untuk pergi kuliah 2. Aktivitas saya sibuk dengan <u>kegiatan-kegiatan</u> perkuliahan	1. Namun kalau piket masak saya langsung masak untuk makan siang <u>lalu</u> saya beres tempat masak, makan, mandi, sholat zohor, <u>setelah itu saya siapin</u> untuk pergi kuliah 2. Aktuivitas saya sibuk dengan <u>kegiatan</u> perkuliaha san

		dan <u>kegiatan-kegiatan</u> organisasi 3. Saya segeraka ke musholla untuk sholat berjumaah seperti biasa yang dilakukan pada <u>tiap-tiap hari</u> hingga sampai waktu tidur	organisasi 3. Saya bersegerah ke musala untuk salat berjemaah seperti biasa yang saya lakukan pada <u>setiap hari</u> sampai waktu tidur
4.	Gabungan Kata	-	-
5	Pemenggalan Kata	-	-
6	Kata Depan di, ke, dari	1. Ini adalah latar belakang saya dan langkah pertama dalam <u>hidupan</u> baru atau masa perkuliahan	1. ini adalah latar belakang saya dan langkah pertama dalam <u>kehidupan</u> baru atau masa perkuliahan
7	Partikel	-	-
8	Singkatan dan Akronim	-	-
9	Angka dan Bilangan	1. Jam 6:30 2. Jam 7:30	1. Pukul 06:30 WIB 2. Pukul 07:30 WIB
10	Kata Ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya	-	-
11	Kata Si dan Sang	-	-

Tabel 4.3

Tabel Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

No	Jenis Kesalahan	Kesalahan dalam Karangan	Perbaikan
1.	Tanda Titik	1. Masa perkuliahan di luar negeri yaitu negeri Indonesia pada saat sekarang dan aktivitas-aktivitas yang saya lakukan <u>sehari-hari</u>	1. Masa perkuliahan di luar negeri yaitu negeri Indonesia pada saat sekarang dan aktivitas-aktivitas yang saya lakukan <u>sehari-hari.</u>
2.	Tanda Koma	-	-
3.	Tanda Titik	-	-

	Koma		
4.	Tanda Titik Dua	-	-
5.	Tanda Hubung	1. Baca qur-an 2. Orang-orang-orang	1. Baca alquran 2. Orang-orang
6	Tanda Pisah	-	-
7	Tanda Tanya	-	-
8	Tanda Seru	-	-
9	Tanda Ellipsis	-	-
10	Tanda petik	-	-
11	Tanda Petik Tunggal	-	-
12	Tanda Kurung	-	-
13	Tanda Kurung Siku	-	-
14	Tanda Garis Miring	-	-
15	Tanda Apostrop	-	-

Tabel 4.4

Tabel Kesalahan Pada Diksi

No	Jenis Kesalahan	Kesalahan dalam karangan	Perbaikan
1.	Diksi	1. Sama-sama 2. Gabung 3. Lakukan 4. Jogging 5. Menziarahi 6. Koes 7. Ngajar 8. Shopping 9. Jam 10. Lakukan 11. Bantu 12. Banyak 13. Tak 14. Tetamu 15. Dapatkan	1. Bersama-sama 2. Bergabung 3. Melakukan 4. Berolahraga 5. Berkunjung 6. Indekos 7. Mengajar 8. Berbelanja 9. Pukul 10. Melakukan 11. Membantu 12. Terbanyak 13. Tidak 14. Para tamu 15. Mendapatkan

Tabel 4.5

Tabel Kesalahan Pada Efektif Tidaknya Kalimat

No	Jenis Kesalahan	Kesalahan dalam karangan	Perbaikan
1.	Kalimat Efektif	<p>1. Mulai pada hari senin-jumat saya bangun tidur tidak lewat dari pada jam 5:30 say lakukan mandi, sholat subuh terus baca quran habis itu sekitar jam 6:30 saya pergi jogging, olahraga sama kawan-kawan di teladan sehingga sekitar jam 07:30 saya pulang ke koas berjalan kaki sama kawan-kawan</p> <p>2. Sampai di koes saya bersihkan koes sesuai dengan piket saya baru saya sarapan pagi dan ngombrol-ngombrol sama kawan – kawan, baca buku diskusi, nyuci baju dan istirehat untuk perkuliahan pada sore nanti sesuai dengan kebutuhan</p> <p>3. Kalau piket masak saya langsung masak untuk</p>	<p>1. Mulai hari senin-jumat saya bangun tidur pukul 05:30 WIB untuk melakukan mandi, salat subuh, dan membaca alquran. Sekitar pukul 06:30 saya pergi berolahraga bersama teman-teman saya di teladan sehingga sampai pukul 07:30 WIB, dan saya bergegas untuk pulang ke indekos dengan berjalan kaki bersama teman-teman</p> <p>2. Sampai di indekos saya membersihkan indekos sesuai dengan pekerjaan saya lalu tidak lupa untuk sarapan dan berbicara-bicara bersama teman-teman, membaca buku, diskusi, menyuci baju, dan beristirahat untuk perkuliahan pada sore nanti</p> <p>3. Kalau ada tugas memasak saya</p>

		<p>makan siang habis itu baru saya beres tempat masak, makan, mandi, sholat zohor habis itu baru saya siapin untuk pergi kuliah</p> <p>4. Kalau ada tugas ngerjakan tugas baik tugas kampus ataupun tugas organisasi</p> <p>5. Masuk maqrib saya mandi dan pergi ke musholla untuk sholat berjamaah setelah sholat maqrib baca qur-an hingga sampai esa</p> <p>6. Pulang ke koas pada jam 08:30 membersihkan lingkungan sekitarnya menziarahi ibu-ibu, bapak-bapak di sekitar lingkungan</p> <p>7. Pada jam 12:00 mandi siapin untuk sholat zohor, makan siang.masuk jam 14:00 selain tidak ada kegiatan saya baca buku, diskusi ataupun rapat, shopping</p>	<p>langsung memasak untuk makan siang, setelah itu saya membersihkan tempat memasak, makan, mandi, dan langsung untuk menunaikan salat zuhur, lalu bersiap untuk pergi kuliah</p> <p>4. Kalau ada tugas, saya mengerjakan tugas baik itu tugas kuliah tau tugas organisasi</p> <p>5. Saat mau masuk magrib saya mandi dan langsung pergi ke musala untuk salat berjamaah, setelah salat magrib saya membaca alquran hingga sampai salat isya berkumandang</p> <p>6. Pulang ke indekos pada pukul 08:30 WIB membersihkan lingkungan sekitarnya, dan berkunjung ke rumah ibu-ibu dan bapak-bapak di sekitar lingkungan</p> <p>7. Pada pukul 12:00 WIB saya mandi dan bersiap untuk sala zuhur, makan siang. Masuk pukul 14:00 WIB saat tidak ada kegiatan</p>
--	--	--	---

		<p>dan sebagainya sesuai dengan situasi dan kondisi</p> <p>8. Sebagai makhluk sosial manusia tak dapat hidup sendiri, manusia selalu bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan berbagai macam cara yaitu bergaul, perlu kepada pertolongan, saling bantu untuk menyempurnakan arti hidup</p> <p>9. Diantara program yang mencerminkan kesatuan kita, contohnya dengan shalat sebagai bentuk solidaritas sesama kita</p> <p>10. Saya suka orang-orang indonesia, indonesia orang-orang sangat ramah</p> <p>11. Ia menjadikan seorang muslim itu memiliki iman yang sempurna</p>	<p>saya membaca buku, berdiskusi, ataupun rapat, berbelanja dan sebagainya sesuai dengan situasi dan kondisi</p> <p>8. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia selalu bergantung kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan berbagai macam cara, yaitu dengan bergaul, perlu terhadap pertolongan, saling membantu untuk menyempurnakan arti kehidupan</p> <p>9. Di antara program yang mencerminkan kesatuan kita, contohnya dengan shalat sebagai bentuk solidaritas sesama kita</p> <p>10. Saya suka penduduk warga negara Indonesia, karna karna warga Indonesia sangat ramah</p> <p>11. Ia menjadikan seseorang muslim itu yang memiliki</p>
--	--	--	---

		apakah lagi tetamu itu saudara seagama, namun bukan islam turut dapatkan layanan yang sama dari pada tuan beragama islam	iman yang sempurna, apa lagi para tamu itu bukan seagama islam harus mendapatkan layanan yang sama seperti yang beragama islam
--	--	--	--

B. Analisis Data

Dalam karangan mahasiswa Thailand dianalisis unsur ejaan pada aspek pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, diksi, dan kalimat efektif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut:

1. Kesalahan dalam Pemakaian Huruf

a. Pemakaian Huruf

- “Saya sarapan pagi dan ngombrol-ngombrol sama kawan-kawan, baca buku diskusi, nyuci baju dan istirehat untuk perkuliahan pada sore nanti sesuai dengan kebutuhan”
- Yang benar adalah “Saya sarapan pagi dan ngobrol-ngobrol sama kawan-kawan, baca buku diskusi, nyuci baju dan istirahat untuk perkuliahan pada sore nanti sesuai dengan kebutuhan”

Penjelasannya: Kata ngombrol seharusnya adalah ngobrol tidak memakai huruf “m”, dan kata istirahat seharusnya ditulis dengan

menggunakan huruf “a” bukan “e”. Jadi penulisan yang benar adalah “istirahat” bukan “istirehat”.

- “Pengalaman hidup pada tingkat selanjutnya yaitu tingkat perkuliahan di univesitas”
- Yang benar adalah “Pengalaman hidup pada tingkat selanjutnya yaitu tingkat perkuliahan di Universitas”

Penjelasannya: dalam penulisan kata univesitas yang benar adalah universitas menggunakan huruf “r” ditengah-tengah kalimat.

- “Kita di sini pun sama, kita perlu kepada perkumpulan, persatuan yang membantu kita untuk tetap bisa tinggal di Medan dengan tentram”
- Penulisan yang benar adalah “Kita di sini pun sama, kita perlu kepada perkumpulan, persatuan yang membantu kita untuk tetap bisa tinggal di Medan dengan tenteram”

Penjelasannya: Penulisan tentram yang benar seharusnya menggunakan “e”. penulisan respons yang benar adalah “tenteram”.

- “Hidup keluarga besar janganla salin memandang keburukan orang lain tapi lihatla kebaikannya”
- Penulisan yang bear adalah “Hidup keluarga besar janganla saling memandang keburukan orang lain tapi lihatla kebaikannya.

Penjelasannya: Penulisan kata kalimat saling yang benar harus menggunakan huruf “g”di akhir kalimat yang benar “saling” bukan “salin”

- “Diantara program yang mencerinkan kesatuan kita, contohnya dengan sholat sebagai bentuk solidaritas sesama kita”
- Penulisan yang benar adalah “Diantara program yang mencerminkan kesatuan kita, contohnya dengan sholat sebagai bentuk solidaritas sesama kita”

Penjelasannya : Dalam kalimat mencerinkan seharusnya adalah “mencerminkan” karna di dalam PUEBI yang benar adalah mencerminkan memakai kata “cermin” bukan “cerim”

- “Sebagai makhluk sosial manusia tak dapat idup sendiri”
- Penulisan yang benar “Sebagai makhluk sosial manusia tak dapat hidup sendiri”.

Penjelasannya : Dalam kata idup seharusnya memakai huruf “h diawak kalimat “hidup” bukan “idup”

- “Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk banyak dengan kekayaan alam yang melimpah dari sabang sampay marauke”
- Penulisan yang benar adalah “Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk banyak dengan kekayaan alam yang melimpah dari sabang sampai marauke”.

Penjelasannya : Dalam Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan penulisan “sampay” seharusnya adalah “sampai” menggunakan huruf “i” diakhir kalimat bukan huruf “y”.

- Sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang social kemanusiaan
- Penulisan yang benar “Sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan

Penjelasannya : Dalam Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan penulisan yang baku adalah “sosial” bukan “social” karna social yang disebutkan adalah bahasa-bahasa Inggris, bukan bahasa Indonesia yang baik dan benar

b. Huruf Vokal

- “Olohraga di teladan sama kawan-kawan”
- Kalimat yang benar adalah “Olahraga di teladan sama kawan-kawan”

Penjelasannya: Dalam penulisan “olohraga” salah seharusnya penulisan yang benar huruf “o” diganti dengan huruf “a” sehingga penulisan yang benar adalah “olahraga”.

- Justru sejak dari pada awal islam menggariskan adab bagu memuliakan tetamu kerumah
- Justru sejak dari pada awal islam menggariskan adab bagi memuliakan Tetamu kerumah

Penjelasannya : Seharusnya kata bagu menggunakan hurug “i” di akhir kalimat bukan “u”, jadi penulisan yang benar adalah bagi bukan bagu.

- Dalam member dan mengembangkan ilmu pertolongan pertama PMI
- Yang benar “ Dalam memberi dan mengembangkan ilmu pertolongan pertama PMI

Penjelasannya : Di dalam penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penulisan memberi haruslah menggunakan huruf “i” di kalimat terakhirnya, agar penulisan “memberi” bukan “member” agar penulisan yang digunakan sesuai dengan PUEBI

c. Huruf Konsonan

- Setiap individu pasti perna datangi tetamu
- Yang benar adalah “Setiap individu pasti “Pernah di datangi” tetamu

Penjelasannya : Di dalam huruf konsonan adalah huruf semua afjad kecuali huruf yang ada di huruf diftong, jadi di dalam penulisan pernah dalam PUEBI harus menggunakan “h” di akhir kalimat, dan kalimat datangi kurang pas dalam paragraf tersebut karena bukan dia yg mendatangi melainkan didatangi, jadi seharusnya ‘didatangi’ bukan datangi.

d. Huruf Diftong

- ‘Kalu ada tugas ngerjakan tugas’
- Kalimat yang benar adalah “kalau ada tugas ngerjakan tugas”

Penjelasannya : Dalam Dalam penggunaan Diftong kata “a” dalam kalimat kalu harus menggnakan huruf au di akhir kalimat seperti “kalau” bukan “kalu”.

e. Huruf Kapital

- indonesia
- Yang benar adalah Indonesia

Penjelasannya: Dalam penulisan kata “Indonesia” harus menggunakan huruf besar, karena melambangkan unsur suatu negara.

f. Huruf Miring

- Flora dan Fauna
- Penulisan yang benar adalah *Flora dan Fauna*

Penjelasannya: Penulisan kata-kata asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan. Dan di dalam penulisan *Flora dan Fauna* menggunakan kalimat latin jadi harus mnggunakan huruf miring.

- Sabang sampai marauke
- Penulisan yang benar adalah *sabang sampai marauke*

Penjelasannya: Dalam penulisan *sabang sampai marauke* harus di cetak miring karena melabangkan kenegaraan, dan kesatuan.

2. Kesalahan dalam Penulisan Kata

a. Kata Ulang

- Namun kalau piket masak saya langsung masak untuk makan siang, habis itu baru saya beres tempat masak, makan, mandi, sholat zohor, habis itu baru saya siapin untuk pergi kuliah
- Yang benar adalah “Namun kalau piket masak saya langsung masak untuk makan siang lalu saya beres tempat masak, makan, mandi, sholat zohor, setelah itu saya siapin untuk pergi kuliah

Penjelasannya : Dalam membuat kalimat baik dan benar benar haruslah sesuai dengan PUEBI agar kalimat, paragraf yang kita gunakan tidak mubazir dalam menuangkan kata-kata, seharusnya hanya sekali saja menuliskan kata-kata agar tidak mubazir seperti dalam kalimat tersebut “habis itu baru saya” tidak perlu mengulang kalimat yang sama kedua kali, hanya saja pakaila kalimat yang berbeda untuk membuat kalimat atau paragraf yang baik dan benar.

- Aktivitas saya sibuk dengan kegiatan-kegiatan perkuliahan dan kegiatan-kegiatan organisasi
- Yang benar adalah “Aktivitas saya sibuk dengan kegiatan perkuliahan dan organisasi.”

Penjelasannya : Seharusnya menggunakan satu kata ulang saja agar tidak mubazir dalam menuangkan kalimat, tidak perlu mengulanginya dengan sama dengan bentuk kata kerja yang sama pula.

- Saya segeraka ke musholla untuk sholat berjumaah seperti biasa yang dilakukan pada tiap-tiap hari hingga sampai waktu tidur.
- Kalimat yang benar “Saya bersegerah ke musala untuk salat berjumaah seperti biasa yang saya lakukan pada setiap hari sampai waktu tidur”

Penjelasannya : Di dalam PUEBI kalimat yang baik adalah kalimat yang penggunaan kata nya selaras dengan kata keterangannya, agar tidak berlebihan seharusnya memaki kata “setiap hari” bukan “tiap-tiap hari”

b. Kata Depan Di, Ke

- Ini adalah latar belakang saya dan langkah pertama dalam hidupan baru atau masa perkuliahan.
- Yang benar adalah “Ini adalah latar belakang saya dan langkah pertama dalam kehidupan baru atau masa perkuliahan.

Penjelasannya : Agar tujuan kalimat lebih terarah dan sesua dengan kata kerja yang digunakan seharusnya ditambahkan predikat “ke” di dalam kalimat hidupan.

c. Angka dan Bilangan

- Jam 6:10 dan 7:10
- Yang benar adalah “Pukul 06:10” dan “Pukul 07:10”

Penjelasannya : Untuk menyebut kan waktu pada dalam PUEBI adalah “pukul” bukan jam. Dan untuk menyebutkan angka bilangan pada

waktu menggunakan angka “0” di awal angka, kalau angka tersebut hanya mempunyai satu bilangan.

3. Kesalahan Dalam Pemakaian Tanda Baca

a. Tanda Titik

- Masa perkuliahan di luar negeri yaitu negeri Indonesia pada saat sekarang dan aktivitas-aktiviitas yang saya lakukan sehari-hari
- Yang benar adalah ‘Masa perkuliahan di luar negeri yaitu negeri Indonesia pada saat sekarang dan aktivitas-aktiviitas yang saya lakukan sehari-hari.’

Penjelasannya : Setiap akhir paragraf harus harus membuat tanda titik (.) terlebih dahulu sebelum memulai paragraf baru selanjutnya.

b. Tanda Hubung

- Al-quran
- Yang benar adalah “alquran”

Penjelasannya : Dalam Pedoman Umum Ejaan Yang Disepurnakan bacaan al-quran seharusnya adalah “alquran” bukan al-quran.

- Baca-baca-baca
- Yang benar adalah “baca-baca”

Penjelasannya : Dalam tanda penghubung untuk kalimat ulang hanya sekali kata ulang yaitu “baca-baca” bukan “baca-baca-baca”

4. Kesalahan Dalam Diksi

- Di dalam diksi sama-sama harus ditambahkan kata “ber” menjadi bersama-sama agar pemilihan kata yang digunakan tepat untuk mengungkapkan gagasan utamanya sehingga membentuk ekspresi yang tepat pada pembacanya.
- Di dalam diksi gabung harus ditambahkan kata “ber” menjadi bergabung agar pemilihan kata yang digunakan tepat untuk mengungkapkan gagasan utamanya sehingga membentuk ekspresi yang tepat pada pembacanya.
- Di dalam diksi lakukan harus ditambahkan kata “me” menjadi melakukan agar pemilihan kata yang digunakan tepat untuk mengungkapkan gagasan utamanya sehingga membentuk ekspresi yang tepat pada pembacanya.
- Di dalam diksi dan Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan kata jogging tidak ada di dalam ejaan yang disempurnakan, bahasa yang sudah disempurnakan di dalam PUEBI adalah berolahraga.
- Di dalam diksi dan Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan kata menziarahi tidak cocok untuk dikatakan pada manusia yang belum meninggal, seharusnya kata menziarahi diubah menjadi kata berkunjung agar lebih sopan, dan tidak menyinggung siapapun.
- Di dalam diksi dan Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan kata koes tidak ada di dalam ejaan yang disempurnakan, bahasa yang sudah

disempurnakan di dalam PUEBI adalah indekos (untuk orang yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap dan masih berpindah-pindah).

- Di dalam diksi ngajar harus ditambahkan kata “me” menjadi mengajar agar pemilihan kata yang digunakan tepat untuk mengungkapkan gagasan utamanya sehingga membentuk ekspresi yang tepat pada pembacanya.
- Di dalam Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan kata shopping tidak ada di dalam ejaan yang disempurnakan, kata shopping masih sangat tidak baku dan bahasa yang sudah disempurnakan di dalam PUEBI adalah berbelanja.
- Di Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan kata jam tidaklah baku, bahasa yang baku dan ada di dalam PUEBI adalah waktu.
- Di dalam diksi lakukan harus ditambahkan kata “me” menjadi melakukan agar pemilihan kata yang digunakan tepat untuk mengungkapkan gagasan utamanya sehingga membentuk ekspresi yang tepat pada pembacanya.
- Di dalam diksi bantu harus ditambahkan kata “mem” menjadi membantu agar pemilihan kata yang digunakan tepat untuk mengungkapkan gagasan utamanya sehingga membentuk ekspresi yang tepat pada pembacanya.
- Di dalam diksi banyak harus ditambahkan kata “ter” menjadi terbanyak agar pemilihan kata yang digunakan tepat untuk mengungkapkan gagasan utamanya sehingga membentuk ekspresi yang tepat pada pembacanya.

- Di dalam Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan kata tak tidak ada di dalam ejaan yang disempurnakan, kata tak masih sangat tidak baku dan bahasa yang sudah disempurnakan di dalam PUEBI adalah tidak untuk kata tak.
- Di dalam Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan kata tetamu tidak ada di dalam ejaan yang disempurnakan, kata tetamu masih sangat tidak baku dan bahasa yang sudah disempurnakan di dalam PUEBI adalah para tamu.
- Di dalam diksi dapatkan harus ditambahkan kata “men” menjadi mendapatkan agar pemilihan kata yang digunakan tepat untuk mengungkapkan gagasan utamanya sehingga membentuk ekspresi yang tepat pada pembacanya.

5. Kesalahan Dalam Kalimat Efektif

- Mulai pada hari senin-jumat saya bangun tidur tidak lewat dari pada jam 5:30 saya lakukan mandi, sholat subuh terus baca quran habis itu sekitar jam 6:30 saya pergi jogging, olahraga sama kawan-kawan di teladan sehingga sekitar jam 07:30 saya pulang ke koas berjalan kaki sama kawan-kawan.
- Yang benar “Mulai hari senin-jumat saya bangun tidur pukul 05:30 WIB untuk melakukan mandi, salat subuh, dan membaca alquran. Sekitar pukul 06:30 WIB saya pergi berolahraga bersama teman-teman

saya di teladan sehingga sampai pukul 07:30 WIB dan saya bergegas untuk pulang ke indekos dengan berjalan kaki bersama teman-teman”.

Penjelasannya : Agar tidak mubazir pada pemilihan kata “mulai pada hari senin diganti menjadi mulai hari karna sama-sama menunjukkan waktu senin” sehingga kata pada tidak usah dipakai agar pembaca lebih memahami, kalimat “lakukan” tidak baku untuk ejaan yang disempurnakan jadi diganti menjadi “melakukan”, untuk kata baca quran tidak jelas untuk mengkaitkan kata kerjanya dan kata quran tidak baku jadi ditambah menjadi “membaca Alquran” agar bahasanya lebih terarah dan baku, dan kata jam belum baku di PUEBI, dan yang ada di PUEBI adalah “waktu”.

- Sampai di koes saya bersihkan koes sesuai dengan piket saya baru saya sarapan pagi dan ngombrol-ngombrol sama kawan – kawan, baca buku diskusi, nyuci baju dan istirahat untuk perkuliahan pada sore nanti sesuai dengan kebutuhan.
- Yang benar adalah “Sampai di indekos saya membersihkan indekos sesuai dengan pekerjaan saya lalu tidak lupa untuk sarapan dan berbicara-bicara bersama teman-teman, membaca buku, diskusi, menyuci baju, dan beristirahat untuk perkuliahan pada sore nanti”.

Penjelasannya : Di dalam Ejaan Yang Dsempurnakan kata koes belum termasuk kata baku, kata baku untuk koes adalah “indekos” yaitu tempat dimana orang yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap dan masih

berpindah-pindah. Agar menjadi kalimat yang efektif penulis menyingkat semua tulisan yang mubazir seperti diatas.

- Kalau piket masak saya langsung masak untuk makan siang habis itu baru saya beres tempat masak, makan, mandi, sholat zohor habis itu baru saya siapin untuk pergi kuliah.
- Yang benar “Kalau ada tugas memasak saya langsung memasak untuk makan siang, setelah itu saya membersihkan tempat memasak, makan, mandi, dan langsung untuk menunaikan salat zuhur, lalu bersiap untuk pergi kuliah”.

Penjelasannya : Sebuah kalimat yang efektif haruslah menggunakan ejaan yang disempurnakan, kata-yang digunakan haruslah baku dan sesuai dengan PUEBI, saya langsung “masak” agar objeknya lebih terarah maka menjadi “memasak”, dan kalimat sholat tidak baku di dalam PUEBI jadi harus diubah menjadi salat.

- Kalu ada tugas ngerjakan tugas baik tugas kampus ataupun tugas organisasi.
- Yang benar “Kalau ada tugas, saya mengerjakan tugas baik itu tugas kuliah tau tugas organisasi”.

Penjelasannya : Sebuah kalimat yang efektif haruslah menggunakan ejaan yang disempurnakan, kata-yang digunakan haruslah baku, memakai tanda baca pada kalimat, dan sesuai dengan PUEBI, maka dari itu penulis mengganti semua tulisan yang tidak efektif pada saat

membacanya “kalu ada tugas ngerjakan” agar subjek, predikat dan objeknya lebih terarah maka menjadi “kalau ada tugas, saya mengerjakan”.

- Masuk maqrib saya mandi dan pergi ke musholla untuk sholat berjamaah setelah sholat maqrib baca qur-an hingga sampai esa.
- Yang benar “Saat mau masuk magrib saya mandi dan langsung pergi ke musala untuk salat berjemaah, setelah salat magrib saya membaca alquran hingga sampai salat isya berkumandang”.

Penjelasannya : Sebuah kalimat yang efektif haruslah menggunakan ejaan yang disempurnakan, kata-yang digunakan haruslah baku, memakai tanda baca semua tulisan yang tidak efektif pada saat membacanya “musala untuk pada kalimat, dan sesuai dengan PUEBI, maka dari itu penulis mengganti salat berjemaah” kalimat yang benar di dalam PUEBI, dan agar subjek, predikat, objeknya lebih terarah maka penulis merubah penulisan agar pembaca lebih memahami.

- Pada jam 12:00 mandi siapkan untuk sholat zohor, makan siang,masuk jam 14:00 selain tidak ada kegiatan saya baca buku, diskusi ataupun rapat, shopping dan sebagainya sesuai dengan situasi dan kondisi.
- Yang benar “Pada pukul 12:00 WIB saya mandi dan bersiap untuk sala zuhur, makan siang. Masuk pukul 14:00 WIB saat tidak ada kegiatan saya membaca buku, berdiskusi, ataupun rapat, berbelanja dan sebagainya sesuai dengan situasi dan kondisi”.

Penjelasannya : Sebuah kalimat yang efektif haruslah menggunakan ejaan yang disempurnakan, kata-yang digunakan haruslah baku, memakai tanda baca semua tulisan yang tidak efektif pada saat membacanya “pada jam 12:00” tidak baku, maka penulis merubahnya menjadi “pada pukul 12:00 WIB” penulis mengganti semua kalimat yang benar di dalam PUEBI, dan agar subjek, predikat, objeknya lebih terarah maka penulis merubah penulisan agar pembaca lebih memahami.

- Sebagai makhluk sosial manusia tak dapat idup sendiri, manusia selalu bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan idupnya dengan lakukan berbagai macam cara yaitu bergaul, perlu kepada pertolongan, saling bantu untuk menyempurnaka arti hidup.
- Yang benar adalah “Sebagai makhluk soial manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia selalu bergantung kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan berbagai macam cara, yaitu dengan bergaul, perlu terhadap pertolongan, saling membantu untuk menyempurnakan arti kehidupan”.

-
Penjelasannya : Sebuah kalimat yang efektif haruslah menggunakan ejaan yang disempurnakan, kata-yang digunakan haruslah baku, memakai tanda baca semua tulisan yang tidak efektif pada saat membacanya, penulis mengganti semua kalimat yang salah menjadi

benar sesuai dalam PUEBI, dan agar subjek, predikat, objeknya lebih terarah maka penulis merubah penulisan agar pembaca lebih memahami.

- Diantara program yang mencerminkan kesatuan kita, contohnya dengan sholat sebagai bentuk solidaritas sesama kita.
- Yang benar “Di antara program yang mencerminkan kesatuan kita, contohnya dengan salat sebagai bentuk solidaritas sesama kita”.

Penjelasannya : Sebuah kalimat yang efektif haruslah menggunakan ejaan yang disempurnakan, kata-yang digunakan haruslah baku, memakai tanda baca semua tulisan yang tidak efektif pada saat membacanya, penulis mengganti semua kalimat yang salah “mecerinkan” tidak ada di kata baku, penulis mengganti menjadi “mencerminka” yang benar sesuai dalam PUEBI, dan agar subjek, predikat, objeknya lebih terarah maka penulis merubah penulisan agar pembaca lebih memahami.

- Saya suka orang-orang-orang indonesia, indonesia orang-orang sangat ramah.
- Saya suka penduduk warga negara Indonesia, karna karna warga Indonesia sangat ramah.

Penjelasannya : Sebuah kalimat yang efektif haruslah menggunakan ejaan yang disempurnakan, kata-yang digunakan haruslah baku,

memakai tanda baca semua tulisan yang tidak efektif pada saat membacanya, penulis mengganti semua kalimat yang salah menjadi benar sesuai dalam PUEBI, dan agar subjek, predikat, objeknya lebih terarah maka penulis merubah penupembaca lebih memahaminya.

- Ia menjadikan seorang muslim itu memiliki iman yang sempurna apakah lagi tetamu itu saudara seagama, namun bukan islam turut dapatkan layanan yang sama dari pada tuan beragama islam.
- Yang benar “Ia menjadikan seseorang muslim itu yang memiliki iman yang sempurna, apa lagi para tamu itu bukan seagama islam harus mendapatkan layanan yang sama seperti yang beragama islam”

Penjelasannya : Sebuah kalimat yang efektif haruslah menggunakan ejaan yang disempurnakan, kata-yang digunakan haruslah baku, memakai tanda baca semua tulisan yang tidak efektif pada saat membacanya, penulis mengganti semua kalimat yang salah menjadi benar sesuai dalam PUEBI, dan agar subjek, predikat, objeknya lebih terarah maka penulis merubah penupembaca lebih memahaminya.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut sebagai berikut:

Dalam karangan mahasiswa Thailand masih banyak terdapat kesalahan dari segi unsur ejaan dilihat dari kesalahan-kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata,

pemakaian tanda baca, pembentukan diksi, dan keefektifan kalimat. Kesalahannya dalam segi penulisan huruf abjad masih terdapat kesalahan, pemakaian huruf kapital, huruf kapital masih banyak yang tidak sesuai dengan penempatannya. Dalam segi pemilihan kata, dari segi penggunaan kata ulang masih terdapat kesalahan, mahasiswa masih sering mengulang-ulang kalimat yang sama, pemakaian tanda baca juga masih terdapat kesalahan seperti tanda titik, dan tanda hubung, ada kesalahan-kesalahan di dalam penggunaan diksi, dan kalimat efektif masih banyak kesalahan yang terdapat di dalamnya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam karangan mahasiswa asal Thailand terdapat kesalahan dalam segi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, penggunaan diksi, dan kalimat efektif. Kesalahan penulisan huruf dalam karangan tersebut masih terdapat kesalahan dalam huruf abjad, huruf vokal, huruf kapital, dan huruf miring. Kesalahan dalam pemilihan kata terdapat pada penggunaan kata ulang, angka bilangan gabungan kata. Sedangkan, kesalahan dalam pemilihan tanda baca terdapat pada tanda titik, dan tanda penghubung dan kesalahan dalam diksi masih banyak, mahasiswa masih sering kurang dalam menambahkan kata atau pun huruf sebagai tanda penghubung kalimat agar mendapat arti di dalam PUEBI, dan di dalam kalimat efektif banyak sekali salah dalam menggunakan kata-kata, kalimat dengan baik dan benar, dan masih sangat kurang dari Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan (PUEBI).

E. Keterbatasan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. keterbatasan dari diri peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan material, yang peneliti hadapi saat mulai menyusun proposal hingga skripsi ini, saat mencari buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan merangkai kata demi kata agar selesainya skripsi ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Adapun yang menjadi simpulan berhubungan dengan temuan penelitian ini adalah:

1. Dalam karangan mahasiswa asal Thailand, masih terdapat kesalahan pada tataran Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia adalah kesalahan pada pemakaian huruf yang terbagi atas (pemakaian huruf, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, huruf kapital, dan huruf miring), kesalahan penulisan kata yang terbagi atas (kata ulang, kata depan, angka dan bilangan), kesalahan pemakaian tanda terbagi pada (tanda titik, tanda hubung), kesalahan pada diksi, dan kesalahan efektif tidaknya bahasa yang digunakan pada kalimat.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah :

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada aspek lain dan lebih luas dalam karangan mahasiswa asal Thailand
2. Pendalaman pengetahuan baik dalam segi PUEBI, diksi, efektif tidaknya kalimat dalam karangan yang ditulis oleh mahasiswa asal Thailand itu sendiri.

3. Meningkatkan kualitas pengajar bahasa khususnya dalam segi PUEBI, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari dari segi penulisan yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan., dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Asmah, Nur. (2006) *Model Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Chaer, Abdul. 2002. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bineka Cipta
- Depag, RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Asy Syifa.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jauhari, Heri. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Grafindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Poerwadaminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Defdiknas.
- Ratna, N. K. 2009. *Stilistika: Kajian Puistika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritonga, Jamiluddin. 2005. *Riset Kehumasan*. PT. Grasindo
- Slametmuljana. 1957. *Kaidah Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan. Samsuri.
- Sugihastuti. 2006. *Editor Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Suriamiharja, Agus. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo

Aktivitas sehari-hari saya

Nama saya Ehuzali berasal dari patani (sekitar Thailand) tinggal di Jalan Hakek kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Aktivitas sehari-hari saya sibuk dengan kegiatan-kegiatan perkuliahan dan kegiatan-kegiatan organisasi karena jejak langkah saya dari kampung merantau ke negeri orang yaitu negeri Indonesia untuk mencari ilmu, pengalaman hidup pada tingkat selanjutnya yaitu tingkat perkuliahan di Universitas. Saya datang kemari bukan hanya untuk perkuliahan saja saya juga ingin mencari ilmu pengalaman di luar negeri. Hari pertama datang kemari saya datang bukan seorang diri tapi datang sama-sama dengan kawan dari tanah air kami dan kawan-kawan di sambut oleh kakak-kakak dengan baik sehingga saya dapat gabung dengan organisasi. Ini adalah latar belakang saya dan langkah pertama dalam hidupan baru atau masa perkuliahan di luar negeri yaitu negeri Indonesia pada saat sekarang dan aktivitas-hang saya lakukan sehari-hari.

Mulai pada hari Senin - Jumat saya bangun tidur tidak lewat dari pada jam 5:30 saya lakukan mandi, sholat subuh terus baca Quran habis itu sekitar jam 6:10 saya pergi jogging, olahraga sama kawan-kawan di teladan sehingga sekitar jam 7:30 saya pulang ke Koas berjakan kaki sama kawan-kawan. sampai di koas saya bersihkan koas sesuai dengan piket saya baru saya tarapan pagi dan ngombrol-ngombrol sama kawan-kawan, baca buku diskusi, nyuci baju, dan stretch untuk perkuliahan pada sore nanti sesuai dengan kebutuhan. Namun, kalau piket marak saya langsung marak untuk makan siang habis itu baru saya beres tempat marak, makan, mandi, sholat zohor habis itu baru saya siapin untuk pergi kuliah

dikampus pada jam 13:00 saya masuk kuliah dan sekitar jam 17:30 pulang dari perkuliahan sampai di koas cari gajian, ngombrol- ngombrol, kalau ada tugas ngerjakan tugas baik tugas kampus ataupun tugas organisasi dan sebagainya. Masuk magrib saya mandi dan pergi ke mushollah untuk sholat berjamaah setelah sholat magrib baca quran hingga sampai era sholat era, namun malam renin sama kamis ~~tidak~~ baca quran karena ada ngajar di mushollah semua harus ikut cengap orang ngajar di mushollah habis lakukan itu baru sholat era dan pulang ke koas dan inilah aktivitas-aktivitas hidup saya.

Aktivitas saya pada hari Sabtu-Minggu adalah bangun tidur pagi tidak lecut dari jam 5:30 seperti biasa melakukan mandi sholat tubuh habis itu sekitar jam 6:10 pergi jogging, olahraga di keladan sama kawan-kawan saya dan pulang ke koas pada jam 8:30 membersihkan lingkungan sekitarnya memarahi ibu-ibu, bapak-bapak di sekitar lingkungan ngombrol- ngombrol baru melakukan kebersihan di koas baik dalam kamar mandi, beres tempat masak, ruang tamu, nyuci baju dan sebagainya habis itu baru sarapan pagi, pada jam 09:00 melakukan aktivitas pribadi baik baca buku, masak, buat tugas, istirahat nyuci baju dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. pada jam 12:00 mandi siapan untuk sholat zohor, makan siang, masuk jam 14:00 telah tidak ada kegiatan saya baca buku, diskusi ataupun rapat, shopping dan sebagainya sesuai dengan situasi dan kondisi. pada jam 16:00 sholat asar setelah itu ngombrol- ngombrol sama kawan, sama lingkungan sekitarnya sehingga masuk magrib saya segerakan ke mushollah untuk sholat berjamaah seperti biasa yang dilakukan pada tiap-tiap hari sehingga sampai waktu tidur.

Nilai Kehidupan Keluarga Kita

Sebagai makhluk sosial manusia tak dapat idup sendiri, manusia selalu bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lakukan berbagai macam cara yaitu bergaul, perlu kepada pertolongan, saling bantu untuk menyempurnakan arti idup.

Kita di sini pun sama, kita perlu kepada perkumpulan, persatuan yang membantu kita untuk tetap bisa tinggal di Medan dengan tenang hidup keluarga besar janganta salin memandang kebajikan orang lain tapi lihatla kebajikannya.

Oleh itu wajar kita lihat ada berbagai bentuk kegiatan atau program yang sengaja diadakan untuk menampung kerenggangan ter-sebut. Di antara program yang mencerimkan kesatuan kita, contoh nya dengan Sholat sebagai bentuk solidaritas sesama kita.

APA SIH PMI ???

Ya teman-teman Penasaran Kannya Siapa Itu PMI ???
 Itu PMI itu singkatan dari Palang Merah Indonesia. Adalah sebuah Organisasi Perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang social kemanusiaan, mereka tidak memihak golongan Politik, ras, suku, ataupun agama tertentu. PMI tugasnya kesiapsiagaan bantuan dan penanganan bencana, pelatihan pertolongan pertama, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan pelayanan transfusi darah.

PMI dalam pelaksanaannya tidak melakukan pembedaan tetapi mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwanya.

Dari program yang diselenggarakan oleh Departemen Olah raga dan kesehatan (D.5) pada tanggal 17/12/14 yang bergabung dengan PMI sangat bagus buat kita.

Dalam member dan mengembangkan ilmu pertolongan pertama kepada anggota PMI PTI yang kita sering mengalami; baik pita, sesak nafas, luka berdarah, luka terbakar, luka terkena benda tajam dan lain-lain.

Kecelakaan itu mendatangi dengan tanpa kita sadarkan diri.
Oleh itu tindakan pertolongan pertama sangat penting sebelum dapat pertolongan dari dokter yang profesional.

Maka dari ilmu pertolongan pertama tersebut bisa kita kembangkan dalam organisasi kita.

Keindahan Indonesia.

Indonesia adalah negara yang meliki penduduk banyak dengan kekayaan alam yang melimpah dari Sabang Sampai Merauke. Keindahan alam Indonesia memang dianggap tidak ada tandingannya di negara manapun di dunia. Hampir semua pesona alam yang berada di Indonesia dari darat hingga lautan. Maka dari itu tidak heran jika banyak wisatawan asing yang rela berkecukupan ke Indonesia untuk menikmati keindahan alamnya dan tidak juga kaka-kaka di Indonesia cuacanya yang dingin. Selain itu keindahan yang di sajikan ternyata di dalamnya terdapat banyak hal tersebut yang bisa jarang kita lihat atau kita jumpai seperti flora dan fauna.

Alam Indonesia yang terkenal di mana negara salah satunya tentang keindahan pantainya yang terbentang dari ujung barat sampai ke ujung timur. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia membuat saya semakin ingin cepat-cepat pergi ke Indonesia, tidak hanya untuk lihat pemandangan saya juga kuliah di Indonesia. Saya suka orang-orang Indonesia, Indonesia orang-orang sangat ramah, masyarakat - masyarakat Indonesia tidak merasa mereka itu saling berbeda. Karena itu lah saya kagumi Indonesia.

Siapakah tetamu

Setiap individu Pasti Perna datangi tetamu. Tetamu yang datang berkunjung ke rumah Pasti dengan hajat dan keperluan tertentu. Islam amat menitik beratkan hubungan antara sesama manusia. Justu sejak dari Pada awal islam menggariskan adab bagi memuliakan tetamu ke rumah. tetamu yang datang adalah amanah Allah yang harus ditunaiakan haknya. Tuan rumah tanggung jawab ke atas tetamu selama berada di rumah serta wajib menafkahkan sebagian rezekinya buat tetamu itu. Dengan hormati tetamu dan menyempurnakan haknya, ia menjadikan seseorang muslim itu memiliki iman yang sempurna apakah tetamu itu saudara se-agama. namun bukan islam turut dapatkan layanan yang sama dari Pada tuan beragama islam.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

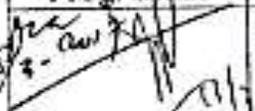
Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

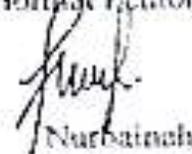
Mahasiswa : Nurbainah
NPM : 1302040200
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 129 SKS

IPK : 3,17

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Tingkat Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2017	
	Analisis Campur Kode Novel <i>Edense</i> karya Andri Hirata	
	Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2017
Hormat Pemohon,


Nurbainah

Keterangan :
 Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nurbainah
 NPM : 1302040200
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Annur Rivai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd

9 Acc 13/3-2017

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2017

Hormat Pemohon,

Nurbainah
 Nurbainah

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan
 -



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Keguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Nurbainah
 NPM : 1302040200
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
13 Juni 2017	Bab I, Bab II, bab III	
01 Agustus 2017	- Perbaikan pengaturan margin - Daftar pustaka - Eyo	
09 Agustus 2017	- pengaitan materi dengan bahan Analisis	
21 Agustus 2017	- penjelasan materi - penjelasan pengaitan dalam materi	
31 Agustus 2017	- Eyo dan Ace proposal.	

Medan, Agustus 2017

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Annur Rivai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurbainah
 NPM : 1302040200
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sudah layak diseminarkan.

Medan, September 2017

Dosen Pembimbing



Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, September 2017

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurbainah
 NPM : 1302040200
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
 Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.
 Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,


 Nurbainah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurbainah
 N.P.M : 1302040200
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pada hari Kamis, tanggal 07, bulan September, tahun 2017 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 17 Oktober 2017

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing,

Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> | Email: fkp@umma.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurbainah
 N.P.M : 1302040200
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Oktober 2017
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

METERAI
 TEMPEL



FC438ADF038155472

6000
 ENAM RIBU RUPIAH



Nurbainah

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Nurbainah
 N.P.M : 1302040200
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 07, bulan September, tahun 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Oktober 2017

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Agul, Cerdas & Terpercaya
 Jawab surat ini agar disebutkan
 dan tanggalnya

Nomor : *468* /II.3/UMSU-02/F/2017 Medan, 29 Muharram 1439 H
 Lamp : --- 19 Oktober 2017 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada : Yth, Bapak Kepala Perpustakaan
 Universitas Muhammadiyah Sum. Utara
 di-
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Pustaka Bapak/Ibu pimpini. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nurbainah
 N P M : 1302040200
 Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam
 Dekan

 Dr. Elfranto Nst, S.Pd, M.Pd.
 N : 0115057302



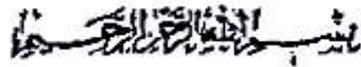
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN¹⁰³
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

SURAT KETERANGAN

Nomor:..... /KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2017



Pelaksana Tugas Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nurbainah
N I M : 1302040200
Univ./Fakultas : UMSU / Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / S1

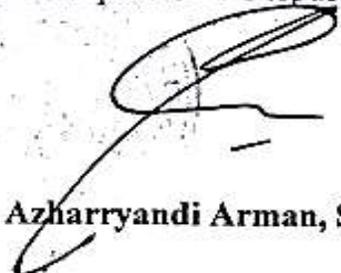
adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Safar 1439 H
30 Oktober 2017 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan


Azharryandi Arman, S. Sos

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Nurbainah
 2. Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 28 November 1995
 3. Jenis Kelamin : Perempuan
 4. Agama : Islam
 5. Warga Negara : Indonesia
 6. Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara
 7. Alamat : Jl.Binjai km 10,5 Gg.Mesjid
 8. Orang Tua
- Ayah : Rusli
Ibu : Sri Atun

PENDIDIKAN

1. Tamat SD Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2006
2. Tamat SMP Swasta Teladan pada tahun 2009
3. Tamat SMA Swasta Panca Budi pada tahun 2013
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2013-sekarang.

Medan, Maret 2018

Penulis

Nurbainah

1302040200



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Nurbainah
NPM : 1302040200
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa Tulis Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13 Juni 2017	Bab I, bab II, bab III	✓	
01 Agustus 2017	- perbaikan pengantar skripsi, Daftar pustaka, bry	✓	
09 Agustus 2017	- pengaitan materi dengan bahasa Arab	✓	
21 Agustus 2017	- penjelasan materi, - penjelasan pengaitan dengan materi.	✓ ✓	
20 Nopember 2017	Bab IV - penjelasan materi dalam tabel dan pernyataan penelitian - Margin	✓ ✓	
29 Nopember 2017	- Abstrak	✓	
12 Desember 2017	Garis II : Simpulan dan Saran.	✓	
8 Januari 2018	Acc skripsi	✓	

Medan, 8 Januari 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Amnur Rifal Dewirsyah, S.Pd, M.Pd